

## **SKRIPSI**

### **PEMBERDAYAAN REMAJA MELALUI PELATIHAN DESAIN GRAFIS DALAM MENINGKATKAN KUALITAS HIDUP ( STUDI DI LKP FARAFI KAUMAN METRO PUSAT )**

Oleh :

**NUR HASANAH  
NPM. 1704040147**



**Jurusan : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1443 H/2021 M**

**PEMBERDAYAAN REMAJA MELALUI PELATIHAN DESAIN GRAFIS  
DALAM MENINGKATKAN KUALITAS HIDUP  
( STUDI DI LKP FARAFI KAUMAN METRO PUSAT )**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh :

NUR HASANAH  
NPM. 1704040147

Pembimbing I : Rina Elmaza, S.H.I, M.S.I  
Pembimbing II : Titut Sudiono, M.E.Sy

Jurusan Ekonomi Syariah  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI (IAIN METRO)  
1443 H/ 2021 M**

## NOTA DINAS

Nomor : -  
 Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
 Prihal : Pengajuan Skripsi Untuk di Munaqosyahkan

Kepada Yth  
 Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
 Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro  
 di-

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan sebelumnya, maka skripsi saudara:

Nama : Nur Hasanah  
 NPM : 1704040147  
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
 Jurusan : Ekonomi Syariah  
 Judul : **PEMBERDAYAAN REMAJA MELALUI DESAIN  
 GRAFIS DALAM MENINGKATKAN KUALITAS  
 HIDUP (STUDI DI LKP FARAFI KAUMAN  
 METRO PUSAT)**

Sudah dapat kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk di munaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Metro, Oktober 2021

Pembimbing I

Pembimbing II



**Rina El Maza, S.H.I, M.S.I**  
**NIP. 198401232009122005**



**Titut Sudiono, M.E.Sy**  
**NIDN. 2124047701**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PEMBERDAYAAN REMAJA MELALUI DESAIN GRAFIS  
DALAM MENINGKATKAN KUALITAS HIDUP  
(STUDI DI LKP FARAFI KAUMAN METRO PUSAT)

Nama : Nur Hasanah  
NPM : 1704040147  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ekonomi Syariah

## MENYETUJUI

Sudah dapat kami setujui untuk di munaqosyahkan dalam ujian munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro.

Metro, Oktober 2021

Pembimbing I

Pembimbing II



**Rina El Maza, S.H.I, M.S.I**

**Titut Sudiono, M.E.Sy**

**NIP. 198401232009122005**

**NIDN. 2124047701**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Fax (0725) 47296; Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id); E-mail: [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

**PENGESAHAN SKRIPSI**

Nomor : B-3871/In.28.3/P/PP.009/II/2021

Skripsi dengan Judul : **PEMBERDAYAAN REMAJA MELALUI PELATIHAN DESAIN GRAFIS DALAM MENINGKATKAN KUALITAS HIDUP (STUDI DI LKP FARAFI KAUMAN METRO PUSAT)**, disusun oleh : Nur Hasanah, NPM : 1704040147, Jurusan : Ekonomi Syariah telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal : Rabu, 03 November 2021.

**TIM PENGUJI**

Ketua / Moderator	: Rina El Maza, S.H.I, M.S.I	(.....)
Penguji I	: Zumaroh, S.E.I, M.E.Sy	(.....)
Penguji II	: Titut Sudiono, M.E.Sy	(.....)
Sekretaris	: Aulia Ranny Priyatna, M.E.Sy	(.....)



Mengetahui  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**Dr. Mat Jalil, M. Hum**  
NIP.196208121998031001

## **ABSTRAK**

### **PEMBERDAYAAN REMAJA MELALUI PELATIHAN DESAIN GRAFIS DALAM MENINGKATKAN KUALITAS HIDUP (STUDI DI LKP FARAFI KAUMAN METRO PUSAT)**

**Oleh :**

**NUR HASANAH  
Npm 1704040147**

Dalam era modern saat ini, dunia desain mengalami perkembangan yang cukup pesat. Dalam hal ini, generasi muda sangat memiliki keuntungan untuk merasakan perkembangan pesatnya dunia desain. Namun pembelajaran mengenai desain tidak di dapatkan di bangku pendidikan formal. Desain grafis merupakan salah satu program pelatihan yang di laksanakan oleh LKP FARAFI, selain berguna sebagai pendidikan kecakapan hidup pelatihan desain grafis juga berguna untuk menumbuhkan minat berwirausaha peserta pelatihan.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*), adapun sifat penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif serta dalam penelitian ini menggunakan cara berfikir induktif, dengan menggunakan sumber data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi. Wawancara dilakukan kepada pimpinan LKP FARAFI, peserta, alumni dan instruktur. Kemudian dokumentasi digunakan sebagai pelengkap guna memperoleh data sebagai bahan informasi yang berupa data-data terkait di LKP FARAFI.

Dari hasil analisis yang peneliti lakukan, bahwa pelatihan desain grafis sebagai salah satu kegiatan yang bisa memberi perubahan kepada peserta didik baik dalam segi ekonomi, pengetahuan dan kemandirian mereka. Pelatihan ini telah mampu memberi perubahan bagi para peserta terutama dari segi pendapatan, mereka sekarang telah memiliki penghasilan dari hasil karyanya mendesain. Hasil dari pemberdayaan ini dapat dilihat dari segi sosial dan ekonomi. Dari segi sosial yaitu bisa mengajak masyarakat khususnya remaja untuk ikut pelatihan dalam mengembangkan bakatnya. Kemudian dari segi ekonomi bisa meningkatkan kualitas hidupnya, dengan penjualan dari hasil produksinya mereka mendapat penghasilan untuk membeli keperluannya.

**Kata Kunci :** *Pemberdayaan remaja, desain grafis, kualitas hidup*

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : NUR HASANAH

NPM : 1704040147

Jurusan : Ekonomi Syariah

Fakultas: Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli dari hasil penelitian saya, kecuali pada bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Oktober 2021

Peneliti



BTACDAJX392888124  
NUR HASANAH

## HALAMAN MOTTO

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ  
فَيُنبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

Terjemah :

*Dan katakanlah : "Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaan mu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan."  
(Q.S At-Taubah : 105)*



## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Bismillahirrahmanirrahim,*

Puji syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT yang telah melimpahkan karunia dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dalam rangka memenuhi tugas dan sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi.

Karya ini peneliti persembahkan untuk :

1. Kedua orang tuaku tersayang, Bapak Mujiono dan Ibu Legiyem yang senantiasa mendoakan, memberikan motivasi, dukungan dan semangat demi tercapainya cita-citaku
2. Adikku Dwy Rahma Wati yang selalu memberikan dukungan serta doa demi terselesainya pendidikanku
3. Sahabat dan teman-temanku yang selalu memberikan dukungan, semangat, dan doa demi kelulusanku
4. Almamaterku tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT atas taufik, hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Skripsi ini adalah salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan Pendidikan Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Metro guna untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dalam upaya penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr.Hj. Siti Nurjanah, M.Ag, PIA selaku Rektor IAIN Metro
2. Dr. Mat Jalil, M.Hum, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
3. Dharma Setyawan, M.A selaku Kepala Jurusan Ekonomi Syariah
4. Rina Elmaza, S.H.I, M.S.I selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada peneliti
5. Titut Sudiono, M.E.Sy selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada peneliti
6. M. Jazim R, S.sos selaku pimpinan di LKP FARAFI yang telah memberikan data dan informasi guna membantu menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, sehingga saran dan masukan yang membangun skripsi ini sangat diharapkan oleh peneliti. Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya Ekonomi Syariah.

Metro, Oktober 2021  
Peneliti



Nur Hasanah  
Npm 1704040147

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>ORISINALITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>xiii</b>
 <b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian .....	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	8
1. Tujuan Penelitian .....	8
2. Manfaat Penelitian .....	9
D. Penelitian Relevan.....	9
 <b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Pemberdayaan Remaja .....	11
1. Teori Pemberdayaan .....	11

a.	Pengertian Pemberdayaan .....	11
b.	Konsep Pemberdayaan .....	13
c.	Tujuan Pemberdayaan .....	16
d.	Strategi Pemberdayaan .....	17
e.	Tahapan Pemberdayaan .....	19
f.	Kebijakan Pemberdayaan .....	20
2.	Teori Remaja .....	21
a.	Pengertian Remaja .....	21
b.	Karakteristik Remaja .....	21
c.	Ciri-Ciri Remaja .....	22
B.	Desain Grafis .....	23
1.	Pengertian Desain Grafis .....	23
2.	Komponen Desain Grafis .....	25
3.	Prinsip-Prinsip Desain Grafis .....	26
4.	Jenis-Jenis Desain Grafis .....	28
C.	Kualitas Hidup .....	30
1.	Pengertian Kualitas Hidup .....	30
2.	Indikator Kualitas Hidup .....	31
3.	Pendidikan Sebagai Sarana Peningkatan Kualitas Hidup .....	32

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A.	Jenis dan Sifat Penelitian .....	35
1.	Jenis Penelitian .....	35
2.	Sifat Penelitian .....	35
B.	Sumber Data Penelitian .....	36
1.	Sumber Data Primer .....	36
2.	Sumber Data Sekunder .....	37
C.	Teknik Pengumpulan Data .....	38
1.	Wawancara .....	38
2.	Dokumentasi .....	39
D.	Teknik Analisis Data .....	39

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	42
1. Profil LKP FARAFI .....	42
2. Struktur Organisasi LKP FARAFI.....	44
3. Tugas dan Tanggung Jawab LKP FARAFI .....	45
B. Pemberdayaan Remaja Melalui Pelatihan Desain Grafis di LKP FARAFI .....	46
C. Analisis Dampak Pelatihan Desain Grafis Dalam Meningkatkan Kualitas Hidup di LKP FARAFI .....	62

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	69
B. Saran .....	70

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **RIWAYAT HDUP**

## **DAFTAR TABEL**

1.1 Jumlah Peserta Didik LKP FARAFI

1.2 Penelitian Relevan

1.3 Struktur Organisasi

1.4 Tujuan dan Tanggung Jawab

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Surat Keterangan Bimbingan Skripsi (SK)
2. Surat Izin Pra Survey
3. Alat Pengumpul Data (APD)
4. Surat Izin Research
5. Surat Tugas Research
6. Surat Balasan Izin Research
7. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
8. Surat Keterangan Bebas Pustaka
9. Hasil Uji Turnitin
10. Dokumentasi Hasil Penelitian
11. Riwayat Hidup

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pemberdayaan merupakan sebuah upaya untuk meningkatkan kemampuan masyarakat agar bisa mewujudkan kemandirian dan membebaskan diri dari belenggu kemiskinan. Pemberdayaan sebagai sarana untuk memberikan masyarakat dengan berbagai sumber pengetahuan, keterampilan, dan kesempatan agar bisa meningkatkan kualitas hidupnya sehingga mampu menentukan masa depannya dalam kehidupan yang lebih baik.

Pemberdayaan dapat menjadi instrumen yang efektif dalam upaya mendistribusikan pemerataan pendapatan kepada seluruh masyarakat sehingga dapat memacu munculnya pelaku-pelaku usaha yang lebih merata di kalangan masyarakat.<sup>1</sup> Adanya pemberdayaan diharapkan masyarakat bisa diandalkan sebagai instrumen penting dalam mengurangi keterbelakangan, pengangguran, dan meningkatkan kualitas hidup.

Generasi muda termasuk dari bagian masyarakat yang produktif. Akan tetapi potensi dan kemampuan yang dimiliki kaum muda rata-rata tidak dimanfaatkan dengan baik dikarenakan kurangnya bimbingan dan motivasi. Banyak yang terjebak pada masalah pengangguran yang disebabkan sedikitnya peluang kerja serta ketidakmampuan untuk menciptakan lapangan

---

<sup>1</sup> Dwi Pratiwi Kurniawati, "Pemberdayaan Masyarakat Di Bidang Usaha Ekonomi," *Jurnal Administrasi Publik (JAP)* Vol.1 No.4, h.10–11.



kerja. Banyaknya pengangguran yang ada pada saat ini rata-rata di dominasi oleh kalangan muda atau remaja.

Salah satu permasalahan yang terjadi yaitu kurangnya keterampilan hidup yang dimiliki kaum remaja dalam hal memproduktifkan dirinya dan cara berfikir generasi muda yang lebih ingin menjadi pegawai, sementara ketersediaan lapangan kerja yang cukup terbatas. Untuk itu kemampuan berwirausaha termasuk hal penting yang harus dimiliki oleh setiap kalangan muda. Hal ini yang mengharuskan remaja untuk mempunyai bakat khusus dalam bidang-bidang tertentu. Dengan bakat dapat memudahkan seseorang agar bisa menggapai prestasi di bidang tertentu. Untuk mewujudkan bakat ke dalam sebuah prestasi maka dibutuhkan sebuah latihan, pengetahuan, serta pengalaman.<sup>2</sup>

Kerjasama antara pendidikan dan dunia usaha sangat di butuhkan untuk mendukung perbaikan mutu diri dalam upaya pemberantasan kemiskinan. Pendidikan non formal merupakan salah satu jenis layanan pendidikan yang bersifat kemasyarakatan seperti berbagai latihan keterampilan yang bisa berguna untuk meningkatkan potensi sumber daya manusia sehingga mampu terwujud manusia yang gemar belajar dan mampu meningkatkan kualitas hidupnya.<sup>3</sup>

Untuk saat ini cukup banyak anak yang tidak memperoleh akses pendidikan karena berbagai kendala. Misalnya karena kurangnya kesadaran

---

<sup>2</sup> Muhammad Ali, *Psikologi Remaja (Perkembangan Peserta Didik)*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2010) h.78.

<sup>3</sup> Ibnu Syamsi, "Pendidikan Luar Sekolah Sebagai Pemberdaya Dalam Masyarakat," *Jurnal Diklus*, Vol.14 No.1 (2010) h. 66–67.

dari orang tua akan pentingnya pendidikan, diskriminasi gender dan lainnya. Hal inilah yang menjadi salah satu alasan diadakannya pendidikan non formal, yaitu untuk memberikan akses pendidikan bagi anak yang putus sekolah.<sup>4</sup>

Pendidikan non formal berfungsi untuk mengembangkan potensi peserta didik dengan penekanan pengetahuan dan keterampilan serta pengembangan sikap dan kepribadian fungsional. Dalam pasal 26 ayat 3 menyebutkan berbagai program pendidikan non formal diantaranya pendidikan kecakapan hidup, pendidikan pemberdayaan, pendidikan kepemudaan, pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja serta pendidikan lain yang ditujukan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik.

Peran penting pendidikan pada lingkungan masyarakat atau dikenal dengan pendidikan non formal dikarenakan manusia adalah makhluk sosial. Sebagai makhluk sosial manusia menjadi bagian dari berbagai kelompok dalam masyarakat, seperti kelompok organisasi kemasyarakatan. Melalui kelompok-kelompok seperti itulah pendidikan non formal dilakukan dan pendidikan non formal dapat menjadi pelengkap dari pendidikan formal.<sup>5</sup>

Dalam era modern saat ini, dunia desain mengalami perkembangan yang cukup pesat. Dalam hal ini, generasi muda sangat memiliki keuntungan untuk merasakan perkembangan pesatnya dunia desain. Namun pembelajaran

---

<sup>4</sup> Sodiq Kuntoro, "Peran Pendidikan Nonformal Bagi Pengembangan Sosial," *Jurnal Ilmiah Visi PTK-PNF*, Vol.1 No.2 (2006) h.15–16.

<sup>5</sup> Mundzir, "Pendidikan Nonformal Dalam Konteks Pemberdayaan Masyarakat Desa," *Pidato Pengukuhan Guru Besar Dalam Sidang Terbuka Senat, Universitas Negeri Malang*, 2010, h.25.

mengenai desain tidak di dapatkan di bangku pendidikan formal, kecuali di sekolah atau perguruan tinggi yang memang sengaja mengambil jurusan di bidang desain. Akan tetapi mereka bisa mendapatkan pembelajaran itu salah satunya dengan cara mengikuti pelatihan atau pendidikan non formal yang mempelajari tentang desain tersebut. Mengingat pentingnya mempelajari desain bagi kehidupan, terutama bagi generasi muda. Karena mayoritas segala sesuatunya membutuhkan jasa desain di era modern saat ini. Seperti dunia bisnis, pendidikan, kesehatan, bahkan dunia politikpun juga membutuhkan jasa desain untuk menyampaikan sebuah informasi.

Ilmu desain sangat penting di pelajari terutama bagi kalangan pelajar, mahasiswa, dan generasi muda lainnya untuk masuk ke dunia bisnis dalam bentuk desain di luar sana. Dengan belajar desain dapat terbentuk skill mereka untuk berkompetisi di dunia luar agar bisa sukses dan kompeten. Generasi muda di harapkan bisa meningkatkan kreativitas dan mempunyai keterampilan sehingga bisa meningkatkan kualitas hidupnya.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada Bapak Jazim selaku Pimpinan di LKP FARAFI, bahwa pelatihan desain grafis merupakan salah satu program pelatihan yang di laksanakan oleh LKP FARAFI, selain berguna sebagai pendidikan kecakapan hidup pelatihan desain grafis juga berguna untuk menumbuhkan minat berwirausaha peserta pelatihan dimana desain grafis sendiri merupakan bagian dari keterampilan seni dan komunikasi untuk kebutuhan bisnis dan industri.

Disini peneliti memfokuskan pada satu program pelatihan yakni desain grafisnya. Karena mengingat desain grafis saat ini begitu diminati oleh semua kalangan terutama dari kaum remaja. Banyak yang menganggap skill di dunia desain sangat bermanfaat untuk berwirausaha dan di dunia kerja. Semakin ahli mendesain, semakin besar juga peluang untuk dilirik orang-orang yang membutuhkan skill dalam hal desain. Contoh sederhananya seperti perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa, pasti membutuhkan jasa seorang desainer untuk memperkenalkan brand mereka kepada publik.

LKP FARAFI mengajarkan banyak jenis dalam hal mendesain, ada berbagai macam jenis mendesain yang diajarkan seperti mendesain mug, pin, id card, gantungan kunci, dan lain-lain. Para peserta yang mengikuti pelatihan berasal dari kalangan remaja. Pelatihan ini dilakukan selama dua bulan, dengan waktu tiga jam setiap kali tatap muka dan ada empat kali pertemuan dalam satu minggu. Setiap harinya peserta wajib mengisi daftar hadir sebagai absensi keaktifan

Ujian/tes kelulusan dilakukan setiap akhir pembelajaran, setelah lulus ujian para peserta akan diberikan sertifikat sebagai tanda kelulusan. Kemudian mereka akan dibantu untuk praktik berwirausaha seperti disediakan alat dan bahan yang dibutuhkan. Mereka juga dibantu dalam promosi penjualannya dan mendapat bonus dari LKP apabila berhasil menjual karyanya dengan predikat terbanyak. Inilah salah satu hal yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di LKP FARAFI. Setelah peserta

lulus diharapkan bisa mempraktikkan ilmunya untuk mendapatkan penghasilan, seperti dengan berwirausaha atau mampu terjun di dunia kerja.

Tujuan diadakannya pelatihan tersebut adalah untuk melatih peserta dalam hal keterampilan berwirausaha. Pelatihan ini bisa berguna untuk membantu para pesertanya agar mempunyai penghasilan yang cukup untuk memenuhi kebutuhannya sehari-hari dengan tidak mengandalkan pemberian orang tua.<sup>6</sup>

Dari wawancara yang di lakukan dengan salah satu alumni yakni Ghulam, bahwa pelatihan desain grafis di LKP FARAFI selain bisa menambah wawasan pengetahuan, mereka juga bisa mempraktikkan ilmunya ke dunia kerja dan berwirausaha desain dari hasil ilmu yang di dapat saat pelatihan. Ada yang bekerja di percetakan, fotocopy, eko komputer dan ada juga yang buka jasa desain pribadi. Kini mereka bisa mendapatkan penghasilan dari hasil usahanya.<sup>7</sup>

Berikut diperoleh data banyaknya peserta didik yang pernah belajar di farafi.

---

<sup>6</sup> Wawancara Bpk Jazim, Pimpinan LKP FARAFI, Februari 2021

<sup>7</sup> Wawancara Ghulam, Alumni LKP FARAFI, Februari 2021

**Tabel 1.1**  
**Jumlah Peserta Didik di LKP FARAFI**

No	Program	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021
1.	Desain Grafis	32	37	30	32
2.	Administrasi Perkantoran	28	30	23	31
3.	Teknik Komputer dan Jaringan(TKJ)	15	28	30	35
4.	Editing dan Photography	10	20	25	28
	<b>Jumlah</b>	85	115	108	126

*Sumber : Data Peserta Didik LKP FARAFI Tahun 2020*

Berdasarkan bagan tersebut terlihat bahwa jumlah peserta yang mengikuti pelatihan dari empat periode selalu mengalami peningkatan jumlah peserta didik, artinya tiap tahun peminatnya semakin bertambah.

Berangkat dari latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam mengenai pemberdayaan remaja mealui pelatihan desain grafis dalam meningkatkan kualitas hidup.

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Dari latar belakang diatas, maka peneliti ingin mengetahui bagaimana proses pelatihan desain grafis yang dilakukan LKP FARAFI, sehingga peneliti menguraikan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana proses atau tahapan pemberdayaan remaja yang dilakukan oleh LKP FARAFI dalam program pelatihan desain grafis?
2. Apa output yang didapat oleh peserta setelah mengikuti pelatihan di LKP FARAFI dalam program pelatihan desain grafis?

### **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### a. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui proses atau tahapan pemberdayaan remaja melalui program pelatihan desain grafis di LKP FARAFI
2. Untuk mengetahui hasil yang didapat oleh peserta setelah mengikuti pelatihan desain grafis di LKP FARAFI

#### b. Manfaat Penelitian

##### 1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan, sumber informasi, dan bahan referensi bagi peneliti-peneliti lainnya yang berkaitan dengan pemberdayaan remaja melalui pelatihan desain grafis dalam meningkatkan kualitas hidup serta menjadi referensi ilmiah tentang pengembangan program pemberdayaan.

##### 2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber pengetahuan atau informasi bagi remaja bahwa pelatihan desain grafis termasuk salah satu upaya dalam pemberdayaan masyarakat khususnya remaja untuk meningkatkan kualitas hidup. Dan sebagai

bahan referensi untuk yayasan atau lembaga lainnya di Indonesia dalam program pemberdayaan masyarakat.

#### D. Penelitian Relevan

Penelitian relevan atau tinjauan pustaka berisi tentang uraian mengenai hasil penelitian terdahulu tentang persoalan yang dikaji. Terdapat beberapa penelitian yang berhubungan dengan pembahasan yang di angkat dalam topik penelitian ini. Oleh karena itu dalam kajian pustaka ini, peneliti akan memaparkan perkembangan karya ilmiah yang terkait dengan pembahasan penulis. Adapun penelitian yang penulis baca sebagai bahan studi dan perbandingan adalah sebagai berikut :

**Tabel 1.2**  
**Penelitian Relevan**

No	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
1.	Lisa Avianti, 2018, UIN Raden Intan Lampung Judul : Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Menjahit Pada LKP IDOLA Kabupaten Lampung Tengah <sup>8</sup>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa LKP IDOLA membantu para peserta yang telah lulus untuk memanfaatkan hasil belajarnya dengan cara disalurkan lulasan kursus ke konveksi-konveksi perusahaan yang telah bekerja sama dengan LKP IDOLA	Persamaan dalam penelitian ini yaitu: a.Adanya promosi program peserta b.Perekrutan dan perencanaan program c.Persiapan dan d.Pelatihan	Adapun perbedaan nya yaitu: a. Peserta dilatih untuk brwirausaha dari hasil karyanya mendesain b. Dilatih digital marketing c. Pelatihan menggunakan

<sup>8</sup> Lisa Avianti, "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Menjahit Pada LKP IDOLA Kabupaten Lampung Tengah," *UIN Raden Intan Lampung*, 2018.

<sup>9</sup> Diqu Zarobi Alfadia, "Pemberdayaan Masyarakat melalui Program Pelatihan IT/Komputer Hardware dan Software di IKDD," *UIN Syarif Hidayatullah*, 2017



2.	<p>Diqu Zarobi Alfadia, 2017          UIN Syarif Hidayatullah Jakarta          Judul :          Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Pelatihan IT/Komputer Hardware dan Software di IKDD <sup>9</sup></p>	<p>Hasi penelitian ini menunjukkan bahwa Institut Kemandirian Dompot Dhuafa juga melakukan pelatihan yang meliputi perkuliahan materi, kesenian, praktik lapangan, pembinaan asrama, evaluasi dan pendampingan</p>	<p>dan pendidikan          e.Teori          f.Ujian dan evaluasi</p>	<p>kan market place          c. Alat dan bahan praktik disediakan dari pihak FARAFI          d. Adanya peminjaman modal          e. Peserta akan mendapat reward</p>
3.	<p>Jamillah,2017,          UIN Syarif Hidayatullah Jakarta          Judul :          Pemberdayaan Masyarakat Melalui Usaha Pembuatan Tempe di Kelurahan Kedaung Kecamatan Pamulang Tangerang Selatan <sup>10</sup></p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan pemberdayaan yang dilakukan menggunakan kemampuan dan modal sendiri untuk dapat meningkatkan kesejahteraan dirinya, karena tidak ada bantuan dari Pemerintah. Para pengusaha tempe memberikan pekerjaan kepada warga yang membutuhkan. Dan dengan adanya pengusaha pembuatan tempe di daerah ini, maka tercipta masyarakat yang lebih kreatif dan lebih mandiri</p>		<p>apabila bisa menjual produk dengan predikat tertinggi</p>

<sup>10</sup> Jamillah, "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Usaha Pembuatan Tempe di Kelurahan Kedaung Kecamatan Pamulang Tangerang Selatan," *UIN Syarif Hidayatullah*, 2017

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pemberdayaan Remaja**

##### 1. Teori Pemberdayaan

###### a. Pengertian Pemberdayaan

Secara etimologis pemberdayaan berasal dari kata “daya” yang berarti kekuatan atau kemampuan. Yaitu proses untuk menuju atau memperoleh daya atau kekuatan dan kemampuan. Sebuah upaya untuk membangkitkan kesadaran masyarakat akan potensi yang dimilikinya.<sup>1</sup>

Menurut Chambers, pemberdayaan masyarakat adalah konsep pembangunan ekonomi yang merangkum nilai-nilai masyarakat untuk membangun paradigma baru dalam pembangunan yang bersifat partisipatif, memberdayakan, dan berkelanjutan.<sup>2</sup>

Adapun menurut Sutikno dia mengatakan bahwa, pemberdayaan masyarakat merupakan sebuah upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat lapisan masyarakat yang dalam kondisi sekarang tidak mampu untuk menjadi mampu dan untuk melepaskan diri dari perangkap kemiskinan serta keterbelakangan.

Pendapat yang senada juga di kemukakan oleh Wuradji yang menyebutkan bahwa pemberdayaan adalah sebuah proses penyadaran masyarakat yang dilakukan secara transformatif, partisipatif dan berkesinambungan melalui peningkatan kemampuan dalam menangani berbagai persoalan dasar yang

---

<sup>1</sup> Rihlah, Izzatul, dkk, “Pemberdayaan Ekonomi Komunitas Muslim Melalui Bank Sampah,” *Jurnal Studi Al-Quran Membangun Tradisi Berfikir Qur’ani* Vol.11 No.2 (2015) h.104.

<sup>2</sup> Efri Syamsul Bahri, *Pemberdayaan Masyarakat Berkelanjutan*, (Kediri:FAM Publishing, 2019) h.9

mereka hadapi untuk meningkatkan kondisi hidup sesuai dengan cita-cita yang di harapkan.<sup>3</sup>

Pemberdayaan adalah sebuah proses dan tujuan. Sebagai proses, pemberdayaan merupakan serangkaian kegiatan untuk memperkuat kekuasaan atau keberdayaan kelompok lemah dalam masyarakat, termasuk individu-individu yang mengalami masalah kemiskinan. Sebagai tujuan, pemberdayaan menunjuk pada keadaan atau hasil yang ingin dicapai oleh sebuah perubahan sosial, yaitu masyarakat yang berdaya, mempunyai pengetahuan dan kemampuan dalam memenuhi kebutuhannya baik secara fisik maupun sosial seperti memiliki kepercayaan diri, mampu menyampaikan aspirasi, mandiri, mempunyai mata pencaharian dan mampu berpartisipasi dalam kegiatan sosial.<sup>4</sup>

Berdasarkan penjelasan dari berbagai teori di atas, maka pemberdayaan masyarakat dapat di definisikan sebagai upaya untuk mengembangkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan pengetahuan, kemampuan dan bisa memanfaatkan sumber daya melalui program, kegiatan, dan pendampingan yang sesuai dengan prioritas kebutuhannya serta mampu menolong dirinya dari belenggu kemiskinan dan keterbelakangan. Dengan kata lain pemberdayaan adalah upaya memampukan dan memandirikan masyarakat.

---

<sup>3</sup> Iffatus Sholeha, "Pemberdayaan Difabel Melalui Asset Based Approach," *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat* Vol.1 No.1 (2017) h.189

<sup>4</sup> Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, (Bandung: Refika Aditama, 2005), h.59-60

## b. Konsep Pemberdayaan

Konsep pemberdayaan masyarakat mencakup pengertian pembangunan masyarakat dan pembangunan yang bertumpu pada masyarakat. Pendekatan utama dalam konsep pemberdayaan adalah bahwa masyarakat tidak dijadikan objek dari berbagai proyek pembangunan, tetapi merupakan subjek dari upaya pembangunannya sendiri.<sup>5</sup>

Hakikat pemberdayaan ialah tentang bagaimana membuat masyarakat mampu membangun dirinya dan memperbaiki kehidupannya sendiri. Dalam pelaksanaannya, pemberdayaan memiliki makna dorongan atau motivasi, bimbingan atau pendampingan dalam meningkatkan kemampuan individu atau masyarakat untuk mampu mandiri.<sup>6</sup>

Dalam konsep pemberdayaan, faktor lingkungan juga cukup penting. Hal ini diharapkan bisa menghasilkan manusia pembangunan yang tidak hanya sebagai objek, tetapi juga sebagai subjek yang mampu merumuskan permasalahan dan kebutuhan mereka sendiri dalam proses pembangunan. Konsep ini mengedepankan proses pemberdayaan masyarakat sehingga bisa mendorong partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan.<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup> Ahmad Sururi, "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Pembangunan Infrastruktur Perdesaan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat," *Jurnal Administrasi Negara*, Vol.3 No.2 (2015) h.4.

<sup>6</sup> Oos M. Anwas, *Pemberdayaan Masyarakat Di Era Global* (Alfabeta, 2019), h.49.

<sup>7</sup> Djaka Waskita, "Komunikasi Pembangunan Untuk Pemberdayaan," *Jurnal Organisasi Dan Manajemen*, Vol.5 No.2 (2005) h.37.

Pemberdayaan masyarakat harus sejalan dengan ajaran Islam, karna pada dasarnya Islam adalah agama pemberdaya. Dalam pandangan Islam pemberdaya merupakan gerakan perubahan. Seperti firman Allah pada Q.S Ar-Rad ayat 11 :

لَهُدُ مُعَقَّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُدُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُدُ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِدُ مِنْ وَالٍ ﴿١١﴾

Artinya: *“Baginya (manusia) ada malaikat yang selalu menjaganya bergantian, dari depan dan dari belakangnya. Mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaannya sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang bisa menolaknya, dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia.” (Q.S Ar-Rad (13): 11)*<sup>8</sup>

Ayat diatas menerangkan bahwa Allah tidak akan mengubah nasib hamba-Nya menjadi lebih baik kecuali melalui usaha dan jerih payahnya. Untuk itu perlu adanya pengembangan potensi agar dapat memperbaiki kehidupan dalam hal sosial maupun ekonomi.

Allah telah menempatkan manusia dimuka bumi dan telah menjadikan penghidupannya di dunia. Ayat ini kaitannya dengan *tamkin* (pemberdayaan) bahwa manusia telah diciptakan oleh Allah di Bumi agar tidak hanya berdiam diri melainkan harus berusaha yang maksimal untuk mendapatkan kehidupan ekonomi yang lebih baik.

---

<sup>8</sup> Departemen Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung : Diponegoro, 2011) h.250

Selain menciptakan manusia Allah juga menciptakan segala sarana untuk memenuhi kehidupan bagi kehidupan manusia. Sumber untuk penghidupan manusia Allah ciptakan seluruh sumber energi alam, seperti air, api serta lain sebagainya. Namun bukan untuk dipergunakan secara semena-mena oleh pihak yang tidak bertanggung jawab.

Melindungi alam ciptaan Allah merupakan salah satu cara mensyukuri atas segala nikmat yang sudah Allah berikan kepada manusia. Allah berfirman bahwa cukup sedikit manusia yang bersyukur, kebanyakan mereka lupa akan nikmat yang sudah diberikan kepadanya. Dalam suatu hadist Rasulullah menerangkan bahwa Allah sangat menyukai orang-orang yang bersyukur kepada-Nya atas nikmat yang sudah diberikan, seperti yang tercantum dalam hadist Shahih Muslim no.2734

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ " إِنَّ اللَّهَ لَيَرْضَى عَنِ الْعَبْدِ أَنْ يَأْكُلَ الْأَكْلَةَ، فَيَحْمَدَهُ عَلَيْهَا أَوْ يَشْرَبَ الشَّرْبَةَ فَيَحْمَدَهُ عَلَيْهَا "

Artinya : *“Dari Anas bin Malik RA, dia berkata : Rasulullah SAW telah bersabda, Sesungguhnya Allah akan merasa senang kepada seorang hamba yang memakan makanan, lalu ia memuji Allah atas anugerah makanan tersebut atau ia meminum minuman, lalu ia bersyukur kepada Allah atas anugerah minuman tersebut.” (H.R Muslim)<sup>9</sup>*

Berdasarkan penjelasan diatas dapat dipahami bahwa konsep pemberdayaan masyarakat menekankan seseorang untuk memperoleh keterampilan, pengetahuan, dan kekuasaan yang cukup untuk

---

<sup>9</sup> Imam Muslim, Shohih Muslim : Fu'ad Abd Baqi' (Bairut: Car Ihya al-Turats), 2015

mempengaruhi kehidupannya dan kehidupan orang lain yang menjadi perhatiannya. Konsep pemberdayaan bisa menciptakan pencapaian sasaran dan tujuan pembangunan secara optimal dan berkelanjutan.

c. Tujuan Pemberdayaan

Tujuan utama pemberdayaan adalah untuk meningkatkan kemampuan masyarakat khususnya kelompok lemah yang memiliki ketidakberdayaan, baik karena kondisi internal maupun karena kondisi eksternal. Ada beberapa kelompok yang dapat dikategorikan sebagai kelompok lemah atau tidak berdaya meliputi :

1. Kelompok lemah secara struktural, baik lemah secara kelas, gender maupun etnis
2. Kelompok lemah khusus seperti manula, dan anak-anak
3. Kelompok lemah secara personal, yakni mereka yang mengalami masalah pribadi atau keluarga.<sup>10</sup>

Menurut pendapat Sulistiyani yang mengatakan bahwa tujuan pemberdayaan adalah untuk membentuk individu dan masyarakat menjadi mandiri. Kemandirian tersebut meliputi kemandirian berfikir, bertindak dan mengendalikan apa yang mereka lakukan. Kemandirian bisa dikatakan sebagai suatu kondisi yang ditandai oleh kemampuan masyarakat untuk memikirkan, memutuskan, serta melakukan sesuatu yang dipandang tepat demi mencapai pemecahan masalah yang dihadapi dengan mempergunakan daya kemampuan yang terdiri atas

---

<sup>10</sup> Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat* (Bandung: PT Refika Aditama, 2005) h.60.

kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik dengan penguasaan sumberdaya yang dimiliki oleh lingkungan internal masyarakat tersebut.<sup>11</sup>

Tujuan akhir dari proses pemberdayaan yaitu untuk memandirikan masyarakat agar bisa meningkatkan taraf hidup keluarga dan memaksimalkan sumberdaya yang dimilikinya. Masyarakat yang mandiri akan dapat memenuhi kebutuhannya sendiri tanpa menunggu bantuan dari pemerintah. Mereka akan berfikir kreatif dan melakukan apa saja yang bisa bermanfaat bagi dirinya dan lingkungan.<sup>12</sup>

#### d. Strategi Pemberdayaan

Menurut Allison strategi adalah prioritas atau arah keseluruhan yang luas yang diambil oleh organisasi, strategi adalah pilihan-pilihan tentang bagaimana cara terbaik untuk mencapai visi organisasi.

Cornelis dan Miar mengatakan bahwa pemberdayaan ekonomi masyarakat ada dua strategi yaitu :

1. Memberi peluang agar sektor masyarakat modern dapat tetap maju, dan kemajuannya dibutuhkan untuk pembangunan bangsa secara keseluruhan

---

<sup>11</sup> Sulistiyani, *Kemitraan dan Model-model Pemberdayaan Masyarakat*, (Bandung: Gava Media, 2004), h.80

<sup>12</sup> Kesi Widjayanti, "Model Pemberdayaan Masyarakat," *Jurnal Ekonomi Pembangunan* Vol.12 No.1 (2011) h.16.



2. Memberdayakan sektor ekonomi lapis rakyat yang masih tertinggal atau hidup di pinggiran jalur kehidupan modern.<sup>13</sup>

Parsons menyatakan bahwa proses pemberdayaan umumnya dilakukan secara kolektif. Menurutnya tidak ada literatur yang menyatakan bahwa pemberdayaan terjadi dalam relasi satu lawan satu antara pekerja sosial dan klien dalam setting pertolongan perseorangan. Meskipun pemberdayaan seperti ini dapat meningkatkan rasa percaya diri dan kemampuan dari klien, hal ini bukanlah strategi utama pemberdayaan.<sup>14</sup>

Dubois dan Miley menjelaskan empat cara dalam melakukan pemberdayaan masyarakat, yaitu :

1. Membangun relasi pertolongan yang diwujudkan dalam bentuk respon rasa empati terhadap sasaran, menghargai pilihan dan hak klien
2. Membangun komunikasi yang diwujudkan dalam bentuk menghormati dan menghargai klien
3. Terlibat dalam pemecahan masalah yang dapat diwujudkan dalam bentuk memperkuat partisipasi klien dalam semua aspek proses pemecahan masalah
4. Merefleksikan sikap dan nilai profesi pekerjaan sosial yang diwujudkan dalam bentuk ketaatan terhadap kode etik profesi, perumusan kebijakan dan lain-lain.<sup>15</sup>

Berdasarkan kutipan diatas dapat dipahami bahwa, strategi merupakan suatu proses yang penting yang berkaitan dengan

---

<sup>13</sup> Hendrik Yasin, "Strategis Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Kelompok Usaha Bersama," *Jurnal Administrasi Publik* Vol.5 No.1 (2015), h.39.

<sup>14</sup> Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, h.66

<sup>15</sup> Oos M.Anwas, *Pemberdayaan Masyarakat Di Era Global*, h.88

pelaksanaan dan pengendalian kegiatan-kegiatan yang dilakukan untuk memenangkan persaingan agar tercapainya suatu tujuan.<sup>16</sup>

e. Tahapan Pemberdayaan

Berdasarkan pendapat Sulistiyani bahwa proses belajar dalam pemberdayaan masyarakat akan berlangsung secara bertahap, tahap-tahap yang harus dilalui yaitu meliputi :

- 1) Tahap penyadaran dan pembentukan perilaku menuju perilaku sadar dan peduli sehingga merasa membutuhkan peningkatan kapasitas diri. Pada tahap ini pihak pemberdaya berusaha menciptakan prakondisi, supaya dapat memfasilitasi berlangsungnya proses pemberdayaan yang efektif. Sentuhan penyadaran akan lebih membuka keinginan dan kesadaran masyarakat tentang kondisinya saat itu, dengan demikian akan berlangsung kesadaran mereka tentang perlunya memperbaiki kondisi untuk masa depan yang lebih baik.
- 2) Tahap transformasi kemampuan berupa wawasan pengetahuan, kecakapan keterampilan agar terbuka wawasan dan memberikan keterampilan dasar sehingga dapat mengambil peran didalam pembangunan. Masyarakat akan menjalani proses belajar tentang pengetahuan dan kecakapan keterampilan yang memiliki relevansi dengan apa yang menjadi tuntutan kebutuhan tersebut. Keadaan ini akan menstimulasi terjadinya keterbukaan wawasan dan menguasai

---

<sup>16</sup> Totok Mardikanto Poerwoko Soebiato, *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik* (Bandung: Alfabeta, 2017), h.168.

kecakapan keterampilan dasar yang mereka butuhkan. Pada tahap ini masyarakat hanya dapat memberikan peran partisipasi pada tingkat yang rendah, yaitu sekedar menjadi pengikut atau objek pembangunan saja, belum mampu menjadi subjek dalam pembangunan.

- 3) Tahap pengayaan/peningkatan kemampuan intelektual, kecakapan keterampilan sehingga terbentuklah inisiatif dan kemampuan inovatif untuk mengantarkan pada kemandirian. Kemandirian tersebut akan ditandai oleh kemampuan masyarakat didalam membentuk inisiatif, melahirkan kreasi, dan melakukan inovasi didalam lingkungannya. Apabila masyarakat telah mencapai tahap ketiga maka masyarakat dapat secara mandiri melakukan pembangunan atau pemeran utama.<sup>17</sup>

f. Kebijakan Pemberdayaan

Upaya pemerintah untuk meningkatkan pembangunan kepada masyarakat sepertinya tidak akan lepas dari proses pemberdayaan masyarakat sebagai model pembangunan yang berdimensi rakyat.

Pemerintah telah mengeluarkan berbagai kebijakan pemerintah :

- 1) Dalam UU No. 22 Tahun 1999 tentang Pemerintah Daerah, ditegaskan bahwa “ hal-hal yang mendasar dalam UU ini ialah mendorong untuk memberdayakan masyarakat, menumbuhkan kreatifitas serta meningkatkan peran serta masyarakat “  
 Dalam UU No.25 Tahun 2000 tentang Program Pembangunan Nasional Tahun 2000-2004 dan Program Pembangunan Daerah dinyatakan bahwa tujuan pemberdayaan masyarakat adalah meningkatkan keberdayaan masyarakat melalui penguatan lembaga

---

<sup>17</sup> Sulistiyani, *Kemitraan dan Model-model Pemberdayaan Masyarakat*, h.83

dan organisasi masyarakat setempat serta membantu masyarakat untuk meningkatkan kehidupan ekonomi, sosial dan politik.<sup>18</sup>

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud kebijakan adalah yang secara langsung mengarah pada sasaran tetapi memberikan dasar tercapainya keadaan yang mendukung kegiatan sosial ekonomi masyarakat yang mengarah pada peningkatan kegiatan ekonomi kelompok sasaran.

## 2. Teori Remaja

### a. Pengertian Remaja

Remaja merupakan suatu fase dimana individu mulai mengalami perkembangan psikologis dari anak-anak menuju dewasa, dan terjadinya peralihan dari ketergantungan sosial, ekonomi, kepada keadaan yang relatif lebih mandiri.

Menurut WHO, remaja merupakan penduduk dalam rentang usia 10-19 tahun menurut Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 25 tahun 2014, remaja adalah penduduk dalam rentang usia 10-18 tahun dan menurut Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana (BKKBN) rentang usia remaja yaitu 10-24 tahun dan belum menikah. Masa remaja adalah masa peralihan dari anak-anak menuju dewasa.<sup>19</sup>

### b. Karakteristik Remaja

Menurut Yusuf karakteristik remaja yaitu :

#### 1) Perkembangan Fisik

Remaja merupakan salah satu diantara dua masa tantangan kehidupan individu, dimana terjadi pertumbuhan fisik yang sangat pesat.

---

<sup>18</sup> Munawar Noor, "Pemberdayaan Masyarakat," *Jurnal Civis* Vol.1 No.2 (2011) h. 90.

<sup>19</sup> Amita Diananda, "Jurnal Psikologi Remaja Dan Permasalahannya," *Istighna* Vol.1 No.1 (2018) h.116-117.

## 2) Perkembangan Emosi

Pada masa ini merupakan puncak emosionalitas, yakni perkembangan emosi yang cukup tinggi. Perkembangan emosi ini menunjukkan sifat yang sensitif terhadap berbagai peristiwa yang terjadi.

## 3) Perkembangan Moral

Pada masa ini remaja berperilaku bukan hanya untuk memenuhi kebutuhan fisiknya saja, tetapi juga psikologisnya (rasa bangga, puas dengan penilaian positif dari orang lain).

## 4) Perkembangan Kepribadian

Masa remaja adalah saat berkembangnya jati diri, perkembangan jati diri merupakan isu sentral pada masa remaja yang memberikan dasar bagi masa dewasa.

### c. Ciri-ciri Remaja

Menurut Hurlock masa remaja memiliki ciri-ciri yang membedakan dengan periode sebelum dan sesudahnya. Ciri-cirinya antara lain :

#### a. Masa remaja sebagai periode perubahan

Tingkat pergantian dalam perilaku serta sikap sepanjang masa anak muda sejajar dengan tingkatan pergantian fisik. Sepanjang dini masa anak muda, pergantian fisik, pergantian sikap dan juga perilaku terjalin dengan pesat.

b. Masa remaja sebagai periode peralihan

Pada fase ini, remaja bukan lagi seorang anak-anak serta bukan pula orang dewasa, masa remaja biasanya akan berperilaku seperti orang dewasa tapi terkadang juga seperti anak-anak.

c. Masa remaja sebagai usia bermasalah

Setiap periode pertumbuhan memiliki masalahnya sendiri-sendiri, permasalahan-permasalahan masa remaja kerap jadi perkara yang susah diatasi oleh pria maupun wanita. Mereka berfikir bahwa penyelesaiannya tidak selalu sesuai dengan harapan mereka.

d. Masa remaja sebagai masa mencari identitas

Pada masa ini terjadi peralihan atau masa transisi dari anak-anak ke dewasa. Seorang remaja akan mencari identitas dirinya, maksudnya adalah seorang remaja akan menentukan kepribadiannya sendiri untuk menunjang masa depannya.<sup>20</sup>

## **B. Teori Desain Grafis**

### 1. Pengertian Desain Grafis

Dalam pandangan ilmu komunikasi desain grafis adalah suatu metode untuk menyampaikan pesan visual berwujud teks dan gambar dari komunikator kepada komunikan. Desain grafis memerlukan pengetahuan tentang kebiasaan sang pembaca media agar dengan mudah mendesain tata letak dan visual yang cocok. Dengan tujuan agar pesan yang di

---

<sup>20</sup> Khamim Zarkasih Putro, "Memahami Ciri Dan Tugas Perkembangan Masa Remaja," *Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama* Vol.17 No.1 (2017) h.26–27.

sampaikan dapat diterima oleh pembaca. Desain grafis juga dikenal dengan sebutan desain komunikasi visual.

Desain grafis atau rancang grafis adalah proses komunikasi menggunakan elemen visual, seperti tulisan, bentuk, dan gambar yang dimaksudkan untuk menciptakan persepsi akan suatu pesan yang disampaikan. Desain grafis pada awalnya diterapkan untuk media-media statis, seperti buku, majalah, dan brosur. Kemudian sejalan dengan perkembangan zaman, desain grafis juga diterapkan dalam media elektronik, yang sering kali disebut sebagai desain interaktif atau desain multimedia.<sup>21</sup>

Menurut Jessica Helfand, desain grafis sebagai kombinasi kompleks kata-kata dan gambar, angka-angka dan grafik, serta foto-foto dan ilustrasi yang membutuhkan pemikiran khusus dari seseorang yang bisa menggabungkan elemen-elemen ini sehingga dapat menghasilkan sesuatu yang khusus, berguna, dan sesuatu yang mudah di ingat.

Sedangkan menurut Isdayanto, desain grafis merupakan salah satu bentuk seni lukis terapan yang memberi kebebasan kepada sang Desainer untuk memilih, menciptakan, dan mengatur elemen rupa seperti tulisan, gambar dan garis diatas suatu permukaan dengan tujuan untuk dibuat dan dikomunikasikan kepada orang banyak sebagai suatu pesan.<sup>22</sup>

Dari uraian diatas dapat dipahami bahwa pengertian desain grafis yaitu, ilmu terapan yang mempelajari bahasa visual yang membutuhkan penerjemahan bahasa verbal menjadi perancangan secara visual terhadap

---

<sup>21</sup> Sony Panca Budiarto, “Pelatihan Desain Grafis dan Multimedia di SMK Persatuan Guru Republik Indonesia Banyuputih Situbondo,” *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, Vol.4 No.1 (2019), h.309

<sup>22</sup> Vinsensius Sitepu, *Panduan Mengenal Desain Grafis*, h.12

huruf dan gambar pada berbagai media publikasi guna menyampaikan pesan atau informasi kepada komunikan seefektif mungkin.

## 2. Komponen Desain Grafis

Komponen desain grafis merupakan unsur pembentuk desain grafis itu sendiri. Dalam membuat sebuah desain grafis, diperlukan komponen-komponen yang menjadi dasar visual dalam memberikan peranan komunikasi secara visual.

### a. Titik

Titik merupakan salah satu komponen desain grafis yang paling mendasar, baik berdiri sebagai individual maupun kelompok.

### b. Garis

Garis merupakan sekumpulan dari sekelompok titik yang berurut dan beruntut, baik yang berdiri sebagai elemen utama maupun bagian dari akses komunikasi.

### c. Bentuk

Bentuk adalah suatu bidang yang terjadi karena dibatasi oleh sebuah garis atau dibatasi dengan adanya warna yang berbeda.

### d. Ruang

Ruang merupakan kelanjutan dari bentuk dan dikembangkan agar membentuk ruang imajiner yang terkait persepsi pengamatnya. Ruang terjadi karena adanya persepsi kedalaman sehingga terasa jauh, dekat, tinggi, rendah, dan tampak melalui indra penglihatan<sup>23</sup>

---

<sup>23</sup> Aru Tirto Prihono, *Dasar Desain Grafis* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013) h.3.



e. Warna

Warna adalah sensasi yang ditimbulkan oleh otak sebagai akibat dari sentuhan gelombang-gelombang cahaya pada mata. Warna ditimbulkan oleh perbedaan kualitas cahaya yang dipancarkan oleh obyek.

f. Tekstur

Tekstur merupakan tampilan, karakteristik, gambaran, dari suatu permukaan. Tekstur adalah unsur rupa yang menunjukkan rasa permukaan bahan yang sengaja dibuat dalam susunan untuk mencapai rupa, baik dalam bentuk nyata ataupun semu.<sup>24</sup>

Dari berbagai elemen diatas dapat dipahami bahwa dalam keseluruhan elemen desain yang telah diuraikan semuanya merupakan suatu komposisi yang saling menunjang satu sama lain.

### 3. Prinsip-Prinsip Desain Grafis

Seorang desainer harus bekerja dengan mempertimbangkan dan menerapkan berbagai prinsip-prinsip desain grafis demi mencapai hasil akhir yang baik. Prinsip-prinsip desain grafis tersebut adalah :

a. Kesederhanaan

Proses kesederhanaan yaitu proses menentukan dan mempertimbangkan keselarasan komponen-komponen untuk dijadikan sederhana, penyederhanaan dengan cara mengurangi

---

<sup>24</sup> Leonardo Adi Dharma Widya, *Pengantar Desain Grafis* (Direktorat Pendidikan Kursus dan Pelatihan, 2014) h.25–33.

sebagian dari komponen desain supaya terlihat lebih sederhana tanpa mengurangi makna yang sebenarnya.

b. Keseimbangan

Prinsip keseimbangan merupakan sebuah aturan yang berusaha agar hasil komponen yang dibuat disuatu halaman mempunyai efek yang seimbang.

c. Kesatuan

Kesatuan merupakan prinsip desain yang diartikan sebagai keteraturan diantara unsur-unsur desain lainnya. Semua hal yang membentuk suatu rancangan harus ada hubungannya satu sama lain dengan seluruh rancangan.

d. Penekanan

Prinsip penekanan dimaksudkan untuk menunjukkan suatu bagian elemen yang akan diperlihatkan sehingga pembaca akan melihat bagian desain yang dimaksud.

e. Irama

Irama merupakan selisih antara dua wujud yang terletak pada suatu ruang. Desain grafis mementingkan interval ruang atau kekosongan jarak antar obyek.

f. Harmoni

Prinsip ini juga berhubungan dengan prinsip yang lain yakni keseimbangan dan kesatuan, dalam artian keseimbangan dan kesatuan yang di iringi dengan keselarasan.<sup>25</sup>

Dalam suatu proses pembuatan karya desain grafis hal yang perlu diperhatikan adalah menerapkan prinsip-prinsipnya. Seorang desainer grafis menggunakan prinsip-prinsip itu untuk mempertimbangkan penempatan komponen-komponen di suatu halaman sehingga hasilnya bisa tepat yang akan menjadikan sebuah karya desain yang menarik, jelas, dan komunikatif sebagai media komunikasi visual.

4. Jenis-jenis Desain Grafis

a. Desain Grafis Pemasaran atau Periklanan

Suatu perusahaan dengan suatu produk agar dikenal oleh masyarakat salah satunya bergantung pada upaya pemasaran dan periklanan. Ini bertujuan untuk menarik masyarakat agar mau membeli produk yang kita tawarkan. Karena orang akan selalu menginginkan konten visual yang menarik, dengan ide desain yang cemerlang akan memengaruhi orang untuk membeli produk kita.

b. Desain Percetakan/Publikasi

Publikasi merupakan bagian dari industri desain grafis yang berkomunikasi dengan masyarakat melalui distribusi publik. Ini sering

---

<sup>25</sup> Vinsensius Sitepu, *Panduan Mengenal Desain Grafis*, h.27-32

disebut sebagai industri media cetak. Seperti buku, koran, majalah, pamflet, brosur, banner, poster.

c. Motion Grafis/Desain Multimedia

Motion grafis adalah percabangan dari seni desain grafis yang merupakan penggabungan dan ilustrasi, tipografi, fotografi, dan videografi dengan menggunakan animasi bergerak. Contohnya iklan televisi, video promosi, spanduk, reklame, GIF.

d. Desain Kemasan/Identifikasi

Sebagian besar produk membutuhkan beberapa bentuk kemasan untuk melindungi produk dan menyiapkannya untuk penyimpanan, distribusi dan penjualan. Desain kemasan dapat berkomunikasi langsung dengan konsumen. Setiap wadah baik itu kotak, botol, kaleng, tabung dan lain-lain adalah kesempatan menceritakan kisah tentang suatu merek.

e. Identitas Visual

Sistem identitas visual merupakan suatu sistem komunikasi visual yang membentuk identitas dari suatu perusahaan, lembaga maupun produk. Identitas visual sering digunakan untuk membedakan suatu produk atau jasa yang sama dengan milik pesaing.<sup>26</sup>

---

<sup>26</sup> *Ibid*, h.33-35

## C. Konsep Kualitas Hidup

### 1. Pengertian Kualitas Hidup

Menurut Coons & Kaplan kualitas hidup adalah suatu pandangan umum yang terdiri dari beberapa komponen dan dimensi dasar yang berhubungan dengan kesehatan, diantaranya keadaan fisik, keadaan psikologis, keadaan sosial dan lain-lain.

Adapun menurut Cohen & Lazarus kualitas hidup merupakan tingkat yang menggambarkan keunggulan seorang individu yang bisa dinilai dari kehidupannya. Keunggulan tersebut biasanya dapat dinilai dari skill atau kemampuannya, intelektualnya, kondisi materi, tujuan hidupnya, perkembangan pribadi, dan hubungan interpersonal dengan individu lain.

Frank Stormberg juga mendefinisikan bahwa kualitas hidup dilihat secara murni dengan mengukur melalui ukuran indikator objektif dari pendapatan, pekerjaan, dan fungsi fisik individu.<sup>27</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa kualitas hidup ialah penilaian individu terhadap posisinya dalam kehidupan, dalam konteks pendidikan, pendapatan, pekerjaan, fungsi fisik, sosial, budaya dan sistem nilai dimana mereka hidup dalam kaitannya dengan tujuan individu, harapan, standar serta apa yang menjadi perhatian individu.

### 2. Indikator Kualitas Hidup

Kualitas hidup sering di identikkan dengan kesejahteraan. Salah satu sebabnya yakni dengan munculnya kesadaran, bahwa pembangunan itu tidak hanya diukur dari kesuksesannya dengan membangun input yang

---

<sup>27</sup> Tika Larasati, "Kualitas Hidup Pada Wanita Yang Sudah Memasuki Masa Menopause," *Jurnal Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma*, 2008, h.4.

banyak, tetapi yang lebih penting adalah outputnya. Dan kualitas hidup merupakan salah satu tolak ukurnya. Untuk mengetahui kualitas hidup harus diketahui terlebih dulu indikatornya

Menurut Organization of Economic and Culture Development (OECD), indikator kualitas hidup dapat dinilai dari pendidikan, pekerjaan, pendapatan, lingkungan, dan kesehatan yang baik dari setiap masing-masing individu. Indikator yang diajukan OECD sudah cukup memadai, dalam artian sudah mencakup banyak hal sebagai cerminan kualitas hidup.<sup>28</sup>

Sedangkan menurut Noeng Muhadjir dan Yoyon Suryono mereka menyebutkan bahwa kualitas setiap individu sebagai objek pengembangan sumber daya manusia dengan dua indikator, yakni indikator instrumental dan indikator substansial. Indikator instrumental meliputi kemampuan produktif, kreativitas, dan tanggung jawab. Sedangkan indikator substansial meliputi aspek ekonomi, budaya, sosial, politik, ilmu dan fisik. Keduanya bisa digunakan untuk melihat keberhasilan kualitas manusia.

Kualitas juga dapat dikelompokkan menjadi dua yakni kualitas fisik dan non fisik. Kualitas fisik meliputi usia harapan hidup pada waktu lahir, angka kematian, angka kesakitan, ukuran tinggi dan berat badan. Sedangkan kualitas non fisik seperti kualitas kepribadian, spritual, wawasan lingkungan, kekayaan, dan bermasyarakat. Uraian tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut :

- a. Kepribadian, seperti kecerdasan, kreativitas, kemandirian, dan ketahanan mental
- b. Spritual, kualitas non fisik yang berhubungan dengan Sang Pencipta
- c. Wawasan lingkungan, diperlukan untuk mewujudkan pembangunan berkelanjutan bagi seluruh generasi bangsa

---

<sup>28</sup> Faturrochman, "Kualitas Hidup Sebagai Sasaran Pembangunan," *Kompas*, 1990, h.2.

- d. Kekayaan, diperlukan untuk mewujudkan potensi diri dalam bentuk kerja nyata agar menghasilkan sesuatu dengan mutu sebaik-baiknya
- e. Bermasyarakat, kualitas non fisik yang diperlukan dalam keselarasan hubungan antar sesama manusia.<sup>29</sup>

Dari beberapa indikator diatas dapat disimpulkan bahwa, indikator untuk mengetahui kualitas hidup diantaranya seperti pendapatan yang cukup, pendidikan yang tinggi, mempunyai kreativitas atau keterampilan, kesempatan kerja dan hubungan sosial yang baik.

### 3. Pendidikan Sebagai Sarana Peningkatan Kualitas Hidup

Pendidikan merupakan suatu dasar atau pondasi dalam memperoleh kehidupan yang lebih baik. Dalam UU Sisdiknas No.20 tahun 2003 penyelenggaraan pendidikan wajib memegang beberapa prinsip, yaitu pendidikan diselenggarakan secara demokratis dan berkeadilan dan menjunjung tinggi hak asasi manusia, nilai keagamaan, nilai kultural, dan kemajemukan bangsa dengan satu kesatuan yang sistematis dan multimakna.<sup>30</sup>

Pendidikan sebagai seni, artinya pendidikan harus berlangsung sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan masing-masing tiap peserta didik. Pendidikan merupakan suatu proses interaksi manusia dengan lingkungannya yang berlangsung secara sadar dan terencana dalam rangka mengembangkan semua potensinya baik jasmani dan rohani.

---

<sup>29</sup> *Ibid*, h.3

<sup>30</sup> Yepi Sedy Purwananti, "Peningkatan Kualitas Pendidikan Sebagai Pencetak Sumberdaya Manusia Handal," *Proceedings International Seminar FoE (Faculty of Education)* Vol.1 No.1 (2016) h.220.

Menurut UU No.20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional, menyebutkan bahwa pendidikan luar sekolah merupakan pendidikan bagi masyarakat yang memerlukan layanan pendidikan yang berfungsi sebagai penambah atau pelengkap pendidikan formal dalam rangka mendukung pendidikan sepanjang masa. Pendidikan non formal berfungsi untuk mengembangkan peserta didik pada penguasaan pengetahuan dan keterampilan serta pengembangan sikap dan kepribadian yang dapat dilakukan melalui proses pemberdayaan, kelompok belajar dan lembaga pelatihan.

Kegiatan dalam pendidikan non formal mencakup pemberdayaan masyarakat, pendidikan kesetaraan, pendidikan orang dewasa, life skill dan taman bacaan masyarakat. Jadi pendidikan non formal adalah salah satu jenis pendidikan yang berada di luar jalur pendidikan formal yang dilaksanakan secara terorganisir dan sistematis yang di sesuaikan dengan kebutuhan hidup para peserta didik untuk memperoleh pengetahuan, informasi, guna mengembangkan sikap dan kemampuannya untuk meningkatkan taraf hidupnya.<sup>31</sup>

Pendidikan juga dapat dilakukan dengan cara pelatihan, menurut Moekijat bahwa pelatihan adalah suatu kegiatan penyesuaian atau pemberian pengaruh kepada seseorang atau sekelompok untuk meningkatkan kecakapannya guna suatu kegiatan tertentu. Pelatihan lebih banyak pada aspek keterampilan dari pada sekedar pendidikan/pengajaran yang berhubungan dengan memberikan pengetahuan, karena pelatihan mencakup baik pengalaman mengerjakan suatu pekerjaan maupun pengetahuan.<sup>32</sup> Adapun unsur-unsur pelatihan yaitu : direncanakan dengan

---

<sup>31</sup> Yepi Sedy Purwananti, "Peningkatan Kualitas Pendidikan Sebagai Pencetak Sumberdaya Manusia Handal, h.224-225

<sup>32</sup> Anwar, *Pendidikan Kecakapan Hidup* (Bandung: Alfabeta, 2015), h.163.



sengaja, ada tujuan yang hendak dicapai, ada kegiatan belajar dan berlatih, isi bahan belajar dan bahan pelatihan menekankan pada keahlian atau keterampilan, ada peserta, dilaksanakan dalam waktu relatif singkat, dan ada tempat untuk belajar serta berlatih<sup>33</sup>

---

<sup>33</sup> *Ibid*, h.164

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Sifat Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti, penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (field research) yaitu penelitian yang langsung dilakukan di lapangan atau di lokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala objektif yang terjadi di lokasi tersebut.<sup>1</sup> Penelitian lapangan pada hakekatnya merupakan suatu metode untuk menemukan secara khusus dan realita apa yang terjadi ditengah masyarakat.<sup>2</sup>

Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan dimana peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mencari data secara terperinci dan mendalam agar mendapatkan hasil yang diinginkan secara maksimal. Lapangan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah LKP FARAFI yang beralamat di Jl. Kunang No.80 Kauman Metro Pusat.

##### **2. Sifat Penelitian**

Penelitian ini menggunakan sifat penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang diarahkan untuk

---

<sup>1</sup> Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2011) h.96.

<sup>2</sup> Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial* (Bandung: CV. Mandar Maju, 2006) h.32.

memberikan suatu gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat populasi atau daerah tertentu. Data yang disajikan bukan berbentuk angka atau nominal tertentu melainkan berbentuk kalimat pernyataan, uraian, deskripsi yang mengandung suatu makna dan nilai tertentu yang diperoleh melalui instrumen penggalan data kualitatif seperti wawancara, observasi, analisis dokumen dan sebagainya.<sup>3</sup>

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat dipahami bahwa penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang mendeskripsikan hasil penelitian secara sistematis, akurat, dan faktual dalam memperoleh informasi yang akan dikumpulkan sebagai data untuk disusun dalam sebuah tulisan yang akan ditarik kesimpulan dari penelitian yang dilakukan pada LKP FARAFI di Jl. Kunang No.80 Kauman Metro Pusat.

## **B. Sumber Data Penelitian**

Sumber data ialah subjek darimana data itu diperoleh. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua sumber data yang berkaitan dengan pokok permasalahan yang dibahas, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dimana peneliti secara langsung

---

<sup>3</sup> Nurul Zuhriah, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h.32.

melakukan pengamatan atau observasi terhadap kejadian-kejadian yang diteliti.<sup>4</sup>

Pada penelitian ini sumber data primer diperoleh langsung melalui wawancara kepada pimpinan LKP FARAFI, Instruktur, Peserta dan juga alumni sehingga mereka menjadi informan penting untuk menggali informasi yang dibutuhkan.

Hasil wawancara pada penelitian ini, sumber data primernya diperoleh melalui cara pengambilan sampel. Sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* (pengambilan sample dengan bertujuan). *Purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sample sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan ini misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan.<sup>5</sup>

## 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau lewat dokumen, sumber data yang dihasilkan dan diharapkan dapat membantu mengungkapkan data yang di perlukan. Data sekunder juga merupakan data pelengkap.<sup>6</sup> Dalam hal ini peneliti mengambil data sekunder melalui buku-buku, jurnal, skripsi, internet dan dokumen-dokumen yang mendukung seperti data peserta didik, data program-

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), h.225.

<sup>5</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014) h.53.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, h.225

program yang ada di LKP FARAFI, dan data lain-lain yang berkaitan dengan objek penelitian.

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Kegiatan penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian kualitatif. Untuk mengumpulkan data yang di perlukan, maka peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

#### **1. Wawancara**

Wawancara adalah teknik yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data dengan tanya jawab kepada responden. Wawancara dilakukan secara mendalam dengan melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan hal-hal lain yang ingin diketahui oleh peneliti.<sup>7</sup>

Penelitian ini menggunakan metode wawancara semiterstruktur atau disebut juga dengan istilah wawancara bebas terpimpin. Maksudnya adalah bahwa wawancara tersebut dilakukan dengan kebebasan peneliti untuk dapat menggali lebih dalam permasalahan yang akan diajukan kepada responden yang dikontrol agar tidak melewati batasan dalam wawancara yang sudah direncanakan. Adapun yang menjadi sasaran dalam wawancara ini adalah Pimpinan LKP FARAFI, Instruktur, peserta didik dan alumni.

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, h.82

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai variabel yang berupa tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Sifat utama data ini tidak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberikan ruang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi diwaktu silam.<sup>8</sup> Teknik ini digunakan sebagai bahan informasi yang berupa profil dari tempat penelitian yaitu LKP FARAFI Kauman, Metro Pusat.

### D. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat mudah di informasikan kepada orang lain. Analisis data yang dilakukan secara sistematis dapat dibuat kesimpulan sehingga mudah dipahami.<sup>9</sup>

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif kualitatif, yaitu analisis yang menggambarkan data dengan merangkum, menyajikan, dan membuat kesimpulan dari fakta-fakta yang didapat melalui praktik lapangan. Metode berfikir yang peneliti gunakan adalah metode berfikir secara induktif, yakni metode dengan bertolak dari hal-hal yang khusus ke umum. Data dan fakta hasil pengamatan di lapangan

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, h.83

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, h.244

disusun, diolah, dan dikaji kemudian ditarik maknanya dalam bentuk pernyataan atau kesimpulan yang bersifat umum.<sup>10</sup>

Berikut tahapan-tahapan yang diperlukan dalam analisis data yaitu sebagai berikut :

#### 1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum data, memilih hal-hal yang pokok, dan memfokuskan pada hal-hal yang penting yang kemudian dicari pola dan temanya sehingga data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.<sup>11</sup>

Pada tahap ini peneliti merekap hasil wawancara kemudian peneliti pilih sesuai dengan informasi tentang pemberdayaan remaja melalui pelatihan desain grafis dalam meningkatkan kualitas hidup.

#### 2. Penyajian Data (*Display*)

Kemudian setelah data di reduksi, maka langkah selanjutnya yaitu display data atau penyajian data adalah upaya untuk menampilkan, memaparkan atau menyajikan data dalam bentuk uraian singkat, bagan, diagram, hubungan antar kategori, dan sejenisnya.<sup>12</sup>

Penyajian data dipakai untuk lebih meningkatkan tentang pemahaman kasus yang diperoleh dari penelitian dan sebagai acuan untuk melakukan penyelesaian, data disajikan dalam bentuk paparan atau uraian

---

<sup>10</sup> Diah Prawita Sari, "Berfikir Matematis Dengan Metode Induktif, Deduktif, Analogi Interaktif Dan Abstrak" Vol.5 No.1 (2016) h.82.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, h.247

<sup>12</sup> *Ibid*, 249

yang mudah dipahami. Pada tahap ini peneliti menyajikan data yang berkaitan dengan pemberdayaan remaja melalui pelatihan desain grafis dalam meningkatkan kualitas hidup.

### 3. Penarikan Kesimpulan (*Verifikasi*)

Penarikan kesimpulan ialah pemaknaan terhadap data-data yang sudah dikumpulkan. Dalam penelitian kualitatif, pengambilan kesimpulan dilakukan secara bertahap, kesimpulan pertama yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan bisa saja berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi jika kesimpulan yang dikemukakan pada tahap pertama didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang *credibel*.

Tahap penarikan kesimpulan ini menjadi aktivitas pemberian makna dan penjelasan terhadap pemberdayaan melalui pelatihan desain grafis dalam meningkatkan kualitas hidup.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Profil LKP FARAFI**

LKP FARAFI merupakan salah satu unit lembaga kursus yang ada di kota Metro, yang beralamat di Jln. Kunang No.80 Kauman Kota Metro yang resmi didirikan pada tanggal 25 Juni 2004 oleh Bapak M.Jazim R, S.Sos. Pada awalnya farafi adalah sebuah usaha yang bergerak di bidang jasa percetakan, foto copy, rental komputer, cetak foto dan kursus privat program Microsoft Office. Seiring berjalannya waktu Farafi terus berkembang dan selalu mengikuti kebutuhan konsumen serta jasa yang di inginkan masyarakat, oleh karena itu farafi terus mengadakan pembenahan secara bertahap.

Pada tahun 2010 farafi mulai fokus mendirikan lembaga kursus dan pelatihan yang mempunyai kelengkapan perizinan. Tepatnya pada tanggal 5 Juli 2010 LKP FARAFI resmi mendapat perizinan dari Dinas Pendidikan Kota Metro dengan Nomor : 411.34/13/KPTS/LL-3/DU//V/2012 dan mendapat akta notaris serta memiliki NILEK (Nomor Induk Lembaga Kursus) dengan nomor 12202.4.1.0041 yang beralamat di Jln. Soekarno Hatta No.119 Mulyojati Metro Barat Kota Metro. Adapun program yang diselenggarakan pada awal pembentukan adalah : Aplikasi perkantoran, Teknisi komputer, serta Desain grafis.

Pada tahun 2013 Farafi juga mendapat izin dari Dinas Sosial dan Dinas Tenaga Kerja dengan nama LPK FARAFI, artinya lembaga Farafi mempunyai mitra kerjasama di 3 Kementerian yaitu Kementerian Pendidikan dengan nama LKP FARAFI (Lembaga Kursus dan Pelatihan) dan Kementerian Sosial serta Kementerian Tenaga Kerja dengan nama LPK FARAFI (Lembaga Pelatihan Kerja). Dalam menjalankan operasinya LKP FARAFI mempunyai Visi Misi yaitu :

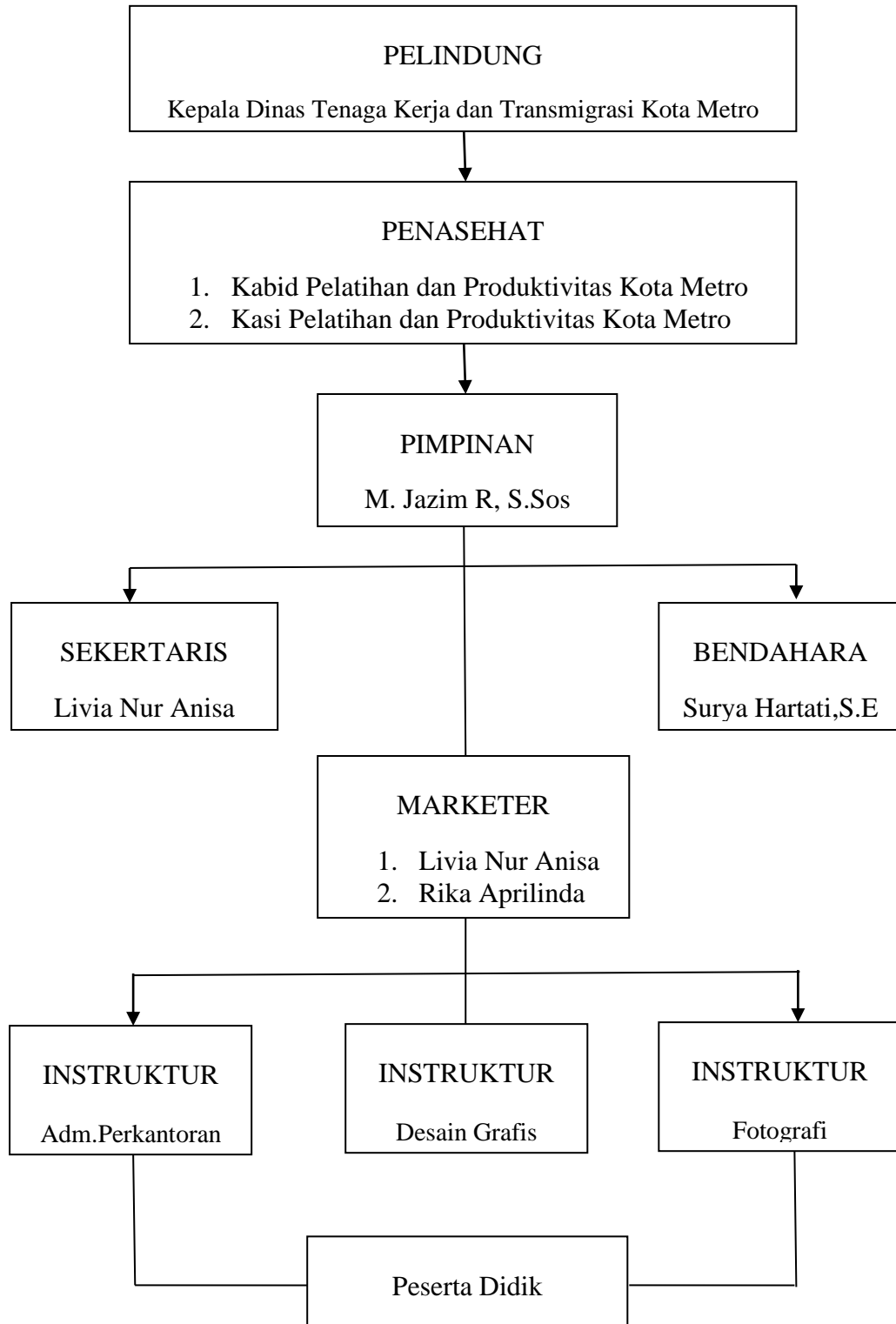
Visi : Menjadi lembaga pusat pelatihan ilmu teknologi dan inkubasi bisnis di Lampung

Misi : Menciptakan lulusan siap kerja dan berwirausaha serta berakhlak mulia, jujur dan bertanggung jawab

## 2. Struktur Organisasi LKP Farafi

Dengan adanya struktur organisasi diharapkan suatu lembaga dapat melaksanakan tugas yang jelas untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Adapun struktur organisasi LKP Farafi ialah sebagai berikut :

**Bagan 1.1**  
**Struktur Organisasi LKP FARAFI**



Sumber : Dokumen LKP FARAFI

### 3. Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab staff dalam Lembaga Kursus dan Pelatihan Farafi adalah sebagai berikut :<sup>1</sup>

**Tabel 1.3**  
**Tugas dan Tanggung Jawab**

<b>Sumber Daya Manusia</b>	<b>Tugas</b>	<b>Tanggung Jawab</b>
Penasehat	Memberikan pertimbangan, nasehat dan bantuan kepada pimpinan dalam menjalankan organisasinya	Membuat dan menyesuaikan seluruh kebijakan yang bersifat strategis melalui musyawarah
Pimpinan	Memimpin organisasi dan mewakili organisasi untuk membuat kesepakatan dengan pihak lain (MOU)	Mengkoordinasikan dan menyelenggarakan organisasi
Sekretaris	Melakukan pengelolaan administrasi kesekretariatan	Mengkoordinasikan seluruh penyelenggaraan kegiatan di bidang administrasi
Bendahara	Membuat dan mengesahkan keputusan dalam hal keuangan organisasi	Mengkoordinasikan pengelolaan keuangan dan kekayaan organisasi dengan sebaik baiknya
Marketer	Mempromosikan lembaga pada khalayak umum	Memberikan pelayanan dan informasi kepada para konsumen jika memerlukan suatu info yang berkaitan dengan lembaga

---

<sup>1</sup> Dokumen LKP FARAFI

Instruktur	Membimbing dan mengawasi peserta pelatihan dalam proses pembelajaran berlangsung	Melakukan kegiatan pelatihan pada bidang tertentu
------------	--	---

*Sumber : Dokumen LKP FARAFI*

## **B. Pemberdayaan Remaja Melalui Pelatihan Desain Grafis di LKP FARAFI**

Lembaga Kursus dan Pelatihan merupakan salah satu bentuk pendidikan non formal yang dituntut untuk dapat memberikan peningkatan pengetahuan dan keterampilan bagi para pesertanya, sehingga dampak yang dirasakan oleh peserta dapat meningkatkan taraf perekonomiannya. LKP menjadi satuan pendidikan yang inovatif, adaptif dan berorientasi pada pengembangan keterampilan kerja agar menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi untuk bekerja pada dunia usaha dan dunia industri.

Pemberdayaan melalui lembaga kursus dan pelatihan termasuk salah satu upaya untuk mengembangkan dan meningkatkan pengetahuan serta keterampilan masyarakat agar dapat mencapai ke level yang lebih baik. Hal ini karena setiap masyarakat pasti memiliki keinginan untuk berkembang ke arah yang lebih baik lagi. Pengembangan skill bertujuan untuk meningkatkan keterampilan, dengan bertambahnya pengetahuan dan keterampilan pasti membuat masyarakat lebih diuntungkan dan dapat memanfaatkan keterampilannya untuk keberlangsungan hidup mereka dikemudian hari.

Pimpinan LKP FARAFI Bapak Jazim, beliau menyebutkan ada beberapa produk-produk pelatihan, yaitu : Desain Grafis, Administrasi Perkantoran, Teknik Komputer dan Jaringan, Multimedia dan Fotografi.<sup>2</sup>

a.) Desain Grafis

Desain grafis adalah seni dalam berkomunikasi dengan memadukan antara kata-kata, gambar, angka, tabel dan grafik sesuai dengan imajinasi, agar menjadi sebuah seni yang dapat dinikmati khalayak umum. Di LKP FARAFI pembelajaran desain grafis menggunakan aplikasi corel draw, photoshop, dan adobe illustrator. Di FARAFI program desain grafis menjadi salah satu program yang memiliki banyak peminat.

b.) Administrasi Perkantoran

Aplikasi perkantoran merupakan program yang berkaitan dengan perangkat lunak yang diperuntukkan khusus untuk pekerjaan di kantor, seperti : Microsoft office word, Ms Power point, dan Microsoft Excel. Pada program ini yang diajarkan bukan hanya sekedar mengetik, membuat grafik, dan tabel tetapi juga diajarkan cara mengedit gambar dan menghitung menggunakan rumus.

c.) Teknik Komputer dan Jaringan

Teknik komputer dan jaringan adalah ilmu yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi terkait kemampuan pemrograman komputer, perakitan komputer, perakitan jaringan komputer dan pengoperasian

---

<sup>2</sup> Wawancara Bpk Jazim, Pimpinan LKP FARAFI, Agustus 2021

perangkat lunak. Teknik komputer dan jaringan atau yang lebih dikenal dengan TKJ ini mulai diterapkan pada tahun 2010.

d.) Multimedia

Multimedia merupakan salah satu sarana atau media yang di dalamnya terdapat kombinasi antara teks, grafik, animasi, video dan suara. Multimedia sendiri banyak digunakan dalam bidang hiburan, di FARAFAI program kursus ini belum terlalu berkembang karena kurangnya tenaga pendidik (instruktur) yang mumpuni.

e.) Fotografi

Fotografi merupakan proses untuk menghasilkan gambar atau foto dari suatu objek. Pelatihan fotografi yang diselenggarakan oleh FARAFAI kini semakin banyak peminatnya.<sup>3</sup>

Adapun jenis-jenis pelatihan desain grafis yang diajarkan yakni : pin, gantungan kunci, mug, id card, pamflet, banner, tumbler, vektor. Seperti yang disampaikan oleh Lisa :

*“Pelatihannya kita disuruh mendesain mbak menggunakan corel draw dan photoshop, kemudian setelah itu kita di ajarkan prakteknya untuk mencetak hasil desainan tersebut supaya menjadi sebuah karya dan bernilai jual. Adapun pendapatan yang diperoleh untuk sekali desain beda-beda mbak, kalo untuk pin dan gantungan kunci dapet dua ribu perbijinya, kalo untuk id card lima ribu rupiah, kalo mug dan tumbler bisa lima sampe tujuh ribu rupiah perbijinya”<sup>4</sup>*

---

<sup>3</sup> Dokumen LKP FARAFAI

<sup>4</sup> Wawancara Lisa, Peserta Desain Grafis, Agustus 2021

Ine juga mengungkapkan sebagai berikut :

*“Kita diajari macam-macam kok mbak, buat pin, gantungan kunci, ada yg ukuran kecil, besar, terus buat id card, tumbler minum, dan mug juga. Terus nanti kita jual dan keuntungannya untuk kantong pribadi.”<sup>5</sup>*

Cara perekrutan peserta pelatihan dalam pemberdayaan desain grafis di LKP FARAFI yaitu dengan mensosialisasikan ke sekolah-sekolah, tatap muka langsung dengan orang-orang sekitar dan dengan promosi melalui media sosial.<sup>6</sup>

Seperti yang di ungkapkan oleh Ine sebagai berikut :

*“Saya tau adanya pelatihan ini dari teman saya mbak, kebetulan waktu itu teman saya sedang ada acara photo studio di FARAFI, kemudian dari pihak farafi mempromosikan pelatihan tersebut mbak”<sup>7</sup>*

Hal tersebut senada dengan pernyataan dari Santi, yang menyatakan bahwa :

*“Saya tau ini dari facebook mbak, karena waktu itu ada yang memposting pamflet mengenai pendaftaram desain grafis tersebut mbak. kemudian saya dan teman saya berminat untuk ikut.”<sup>8</sup>*

Setiap program pemberdayaan selalu memiliki proses atau tahapan-tahapan yang harus dikerjakan. Banyak teori mengenai proses atau tahapan pemberdayaan yang dikemukakan oleh para ahli seperti Sutikno dan Wuradji,

---

<sup>5</sup> Wawancara Ine, Peserta Desain Grafis, Agustus 2021

<sup>6</sup> Wawancara Bpk Jazim, Pimpinan LKP FARAFI, Agustus 2021

<sup>7</sup> Wawancara Ine, Peserta Desain Grafis, Agustus 2021

<sup>8</sup> Wawancara Santi, Pesera Desain Grafis, Agustus 2021



karena untuk menjalankan suatu program pemberdayaan haruslah memiliki proses atau tahapan agar program terkontrol dan dapat diarahkan dengan baik. Berdasarkan hasil analisis yang peneliti lakukan dapat diketahui bahwa pelaksanaan pemberdayaan melalui program pelatihan desain grafis dalam meningkatkan kualitas hidup meliputi langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut :

#### 1.) Persiapan

Dalam langkah persiapan ini, LKP FARAFI melakukan beberapa hal yaitu mempersiapkan tenaga pelatih atau instruktur sebanyak 2 orang, mempersiapkan peserta pelatihan sebanyak 32 orang ini pada tahun 2021, dan mempersiapkan segala sarana prasarana untuk kegiatan yang akan dilakukan.

#### 2.) Perencanaan Program

Dalam tahap ini FARAFI mencanangkan program-program sebagai solusi atas berbagai masalah yang di hadapi oleh kaum remaja khususnya dalam hal peningkatan kualitas sumber daya manusia. FARAFI menyediakan pelatihan keterampilan yaitu Desain Grafis, Administrasi Perkantoran, Teknik Komputer dan Jaringan, Multimedia dan Fotografi.

#### 3.) Pelaksanaan Program/Kegiatan

Pada tahap ini, FARAFI menjalankan kegiatan pendidikan dan pelatihan yang sudah dipersiapkan sebelumnya. Proses pelatihan yang dilakukan yaitu para peserta diberi materi terlebih dahulu sampai mereka paham, kemudian dilanjut dengan praktik atau mencetak hasil desainnya

itu sambil praktik berwirausaha untuk menjual hasil karyanya tersebut. Dan di akhir pembelajaran di adakan ujian kompetensi/kelulusan.

Keterampilan desain grafis di FARAFI dilakukan dengan masa pelatihan selama 2 bulan, dengan waktu 3 jam setiap kali tatap muka dan ada 4 kali pertemuan dalam satu minggu yaitu setiap hari senin sampai kamis. Setiap harinya peserta wajib mengisi daftar hadir sebagai absensi keaktifan.<sup>9</sup> Seperti yang dituturkan oleh Irma bahwa :

*“Proses belajar yang dilakukan mudah untuk dipahami karena tutor yang menjelaskan tidak bertele-tele, tutornya asyik pembelajarannya enjoy, membuat suasana kelas santai dan tidak menegangkan.”<sup>10</sup>*

Pernyataan tersebut senada dengan yang diungkapkan oleh Santi yaitu:

*“Pembelajaran disana cukup menyenangkan, selain teori kita juga diwajibkan praktik langsung untuk menerapkan ilmunya. Jika ada kendala kami akan terus di dampingi hingga benar-benar paham, mulai dari membuat lembar kerja sampai akhir pencetakan.”<sup>11</sup>*

Adapun tahapan dalam proses pendidikan dan pelatihan adalah :

a. Pemberian Materi

Materi dilaksanakan 4 kali dalam seminggu dengan alokasi waktu 3 jam setiap kali pertemuan (materi tata cara mendesain pin, gantungan kunci, mug, id card, dan lain lain)

b. Praktik

Praktik dilaksanakan apabila satu materi telah selesai, dengan alokasi waktu 3 jam setiap kali praktik. Praktik dilakukan untuk

---

<sup>9</sup> Wawancara Bpk Jazim, Pimpinan LKP FARAFI, Agustus 2021

<sup>10</sup> Wawancara Irma, Peserta Desain Grafis, Agustus 2021

<sup>11</sup> Wawancara Santi, Peserta Desain Grafis, Agustus 2021

mencetak dari hasil desainan yang sudah mereka buat, jika ada peserta yang belum memahami tata cara atau sesuatu yang perlu ditanyakan, maka tutor siap untuk memberikan arahan.

c. Ujian Kelulusan

Ujian kelulusan dilaksanakan dengan praktik, sebagai evaluasi dan tolak ukur hasil pencapaian peserta didik dalam menjalani pelatihan. Ujian dilakukan di akhir pelatihan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan yang telah di serap oleh peserta didik.

d. Evaluasi

Selain tahapan tersebut, FARAFI juga melakukan evaluasi pembelajaran demi mengetahui tingkat keberhasilan program pelatihan dari lulusan FARAFI. Penilaian kelulusan peserta terdiri atas nilai akademik (hardskill) dan nilai karakter (softskill).

Evaluasi dilakukan setelah satu tahap pelajaran selesai, untuk mengulas materi yang sekiranya masih ada yang belum paham dan perlu diulang kembali dan dimonitoring masing-masing peserta oleh tutor untuk menanyakan apakah masih ada kendala atau sudah paham semua.

e. Wirausaha

Pembelajaran berwirausaha dilakukan agar para peserta didik semangat untuk mempraktikkan ilmunya kedalam dunia usaha.

Mereka dilatih supaya bisa menjual hasil karyanya mendesain untuk mendapatkan penghasilan.<sup>12</sup>

Pelatihan tersebut yang di ikuti oleh kaum remaja, mereka ikut dengan masing-masing alasan, seperti yang disampaikan oleh Elda yaitu :

*“Saya ikut kegiatan ini soalnya pengen belajar desain grafis mbak, karena tuntutan pekerjaan sekarang ini yang harus multitalent, ibaratnya gak cuma bisa ngetik aja. Apalagi dalam dunia bisnis, kita harus pinter strategi marketingnya, promosinya harus menarik, apalagi kalau di dukung dengan mendalami ilmu desain grafis yang baik, pasti bisa menarik para konsumen”*<sup>13</sup>

Alasan yang hampir sama juga dikemukakan oleh Via yaitu :

*“Pada awalnya saya penasaran mbak, apa si desain grafis itu. Dan kenapa ilmu desain sedang diburu. Setelah saya mengikuti pelatihan desain grafis di FARAFI saya jadi paham dan sedikit banyak saya bisa mendesain beberapa produk, seperti pamflet, banner dll. Alhamdulillah saya jadi bertambah pengetahuan dan pengalaman tentunya.”*<sup>14</sup>

Pendapat yang senada juga di sampaikan oleh Santi yaitu :

*“Yang membuat saya berminat untuk mengikuti pelatihan desain grafis karena saya sendiri memang tertarik dalam hal desain, dengan mengikuti pelatihan ini saya mempunyai skill dalam hal desain grafis yang membantu saya untuk nanti melamar pekerjaan. Selain itu jadwal belajarnya juga kita yang menentukan, mau kapan dihari apa aja. Selain belajar desain kita juga diberi tambahan bonus untuk merasakan bagaimana menjual produk kita yang sudah dibuat”*<sup>15</sup>

Kemudian Irma juga menyampaikan bahwa :

*“Yang membuat saya tertarik adalah karena saya melihat bahwasanya banyak teman yang bisa mendesain dan bisa di aplikasikan untuk membuka usaha, jadi saya tertarik untuk ikut pelatihan desain supaya*

---

<sup>12</sup> Dokumen LKP FARAFI

<sup>13</sup> Wawancara Elda, Peserta Desain Grafis, Agustus 2021

<sup>14</sup> Wawancara Via, Peserta Desain Grafis, Agustus 2021

<sup>15</sup> Wawancara Santi, Peserta Desain Grafis, Agustus 2021

*bisa menambah wawasan dan bisa berpeluang untuk nantinya membuka usaha percetakan”<sup>16</sup>*

Kemudian untuk fasilitas para peserta juga sudah dipersiapkan sebelum mulainya proses pembelajaran. Seperti yang diungkapkan oleh Via sebagai berikut :

*“Alhamdulillah fasilitas yang disediakan sudah cukup memadai seperti komputer, proyektor, printer, alat dan bahan praktik, sehingga memudahkan peserta untuk mencetak hasil desainnya. Dan peserta tidak perlu mengeluarkan dana untuk mencari bahan dan alat, karena sudah disediakan dari lembaga.”<sup>17</sup>*

Lisa juga mengungkapkan bahwa :

*“Fasilitas disana sudah cukup menunjang untuk memenuhi kebutuhan pelatihan, seperti ruang kelas yang nyaman, tutor yang menyenangkan, wifi gratis, komputer dan lain-lain”<sup>18</sup>*

Pendapat yang sama juga dikemukakan oleh Elda yaitu :

*“Fasilitas disana Alhamdulillah cukup untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran, mulai dari komputer, proyektor, alat untuk praktik, dan juga bahannya. Jadi fasilitas disana sangat membantu proses pelatihan karna kita tidak perlu susah payah untuk meminjam karna semua sudah tersedia dari pihak lembaga”<sup>19</sup>*

Kemudian Santi juga menuturkan bahwa :

*“Fasilitas yang ada di LKP FARAFI sudah cukup memadai dimana terdapat banyak fasilitas, yang paling utama yaitu komputer yang digunakan untuk menunjang pelaksanaan pembelajaran, ruangan yang bersih, tempatnya nyaman, serta difasilitasi alat-alat untuk berwirausaha seperti alat pembuatan pin, mug, id card dll”<sup>20</sup>*

---

<sup>16</sup> Wawancara Irma, Peserta Desain Grafis, Agustus 2021

<sup>17</sup> Wawancara Via, Peserta Desain Grafis, Agustus 2021

<sup>18</sup> Wawancara Lisa, Peserta Desain Grafis, Agustus 2021

<sup>19</sup> Wawancara Elda, Peserta Desain Grafis, Agustus 2021

<sup>20</sup> Wawancara Santi, Peserta Desain Grafis, Agustus 2021

Dalam pelaksanaan pelatihan materi dimulai dengan memberikan materi softskill untuk membekali peserta dengan pendidikan karakter yang baik yang nantinya akan sangat bermanfaat di dalam dunia kerja. Selanjutnya peserta dibekali materi-materi desain grafis secara berkesinambungan sesuai silabus pembelajaran, meliputi tools (alat menggambar/membuat objek gambar), membuat effect gambar, modifikasi, pewarnaan dan lain-lain. Kemudian praktek latihan mengimplementasikan ide/imajinasi untuk menciptakan sebuah karya desain, yaitu praktek latihan membuat mug, pin, id card, gantungan kunci, banner, pamflet, foto ucapan. Selanjutnya peserta diberi kesempatan untuk mempraktekkan bagaimana mencetak hasil karya desain yang telah dibuat. Untuk aplikasi yang digunakan menggunakan coreldraw dan photoshop.

Adapun di dalam proses pelatihan sudah umum bila terjadi sebuah kendala yang di hadapi, seperti yang dilontarkan oleh Saiful sebagai berikut:

*“Ada sedikit kendala yang saya alami ketika proses pembelajaran dan itu lebih cenderung ke para pesertanya, seperti anak-anak yang kadang gak masuk, kemudian diantara mereka ada yang cepat paham dan ada yang tidak, sedangkan materi yang di ajarkan harus tetap berlanjut. Disitu saya harus bisa membagi waktu karena saya harus memberi perhatian lebih kepada mereka yang tertinggal. Karena dari pihak lembaga tau nya para peserta harus bisa dan paham semua. Dan targetnya peserta harus mampu menguasai semua materi serta cara praktiknya lalu mempromosikan karyanya ke media sosial.”<sup>21</sup>*

Jawaban yang senada juga diungkapkan oleh Afif yaitu :

*“Pembelajaran kadang terkendala oleh aplikasi yang dipakai, sebagian dari mereka yang menggunakan corel draw pada ngeblok dan kadang tidak bisa di save hasil desainnya, kemudian untuk peserta nya juga masih ada yang*

---

<sup>21</sup> Wawancara Saiful, Instruktur Desain Grafis, Agustus 2021

*bandel dan malas untuk hadir, dan untuk peserta yang kurang tangkap terhadap materi, mereka harus mendapat perhatian yang lebih dari saya”*<sup>22</sup>

Pelaksanaan pelatihan desain grafis menerapkan pendidikan formal seperti pemberian materi, praktik, ujian, dan pemberian keterampilan wirausaha. Materi tidak hanya seputar materi desain grafis tetapi juga materi softskill untuk membekali peserta dengan pendidikan karakter yang baik, kemudian praktik mencetak karyanya lalu menerapkannya untuk berjualan langsung lalu keuntungannya untuk mereka sendiri. Mereka juga akan mendapat sertifikat apabila lulus ujian.<sup>23</sup>

Pimpinan LKP FARAFI, Bapak Jazim beliau menuturkan bahwa :

*“...supaya peserta memiliki pengetahuan, berkeahlian dan berahlakul karimah, menjadi pribadi yang cerdas. Ya supaya peserta setelah selesai mengikuti pelatihan lebih mandiri dan siap menghadapi dunia kerja. Output yang diharapkan setelah mengikuti pelatihan ini para peserta dapat menguasai keterampilan oleh gambar digital. Dari keterampilan tersebut dapat mengembangkannya menjadi sebuah karya, bisa bernilai jual, dan bisa memperoleh pendapatan, dengan demikian para peserta memiliki keterampilan khusus setelah mengikuti pelatihan.”*

*“...tujuannya peserta mampu memiliki keterampilan khusus/berkeahlian. Dan dengan keahliannya itu mampu untuk berwirausaha dan terjun ke dunia kerja serta bisa meningkatkan taraf hidupnya”*<sup>24</sup>

Dalam kaitannya dengan pemberdayaan, pelatihan desain grafis bisa memberikan kontribusi bagi peningkatan kesejahteraan remaja dan menjadi salah satu alternatif pemberdayaan masyarakat di LKP FARAFI.

Bapak Jazim selaku pimpinan beliau berpendapat bahwa :

---

<sup>22</sup> Wawancara Afif, Instruktur Desain Grafis, Juli 2021

<sup>23</sup> Wawancara Afif, Instruktur Desain Grafis, Juli 2021

<sup>24</sup> Wawancara Bpk Jazim, Pimpinan LKP FARAFI, September 2021

*“kondisi alumni pasca pelatihan desain grafis beberapa dari mereka sudah ada yang membuka usaha sendiri dan ada juga yang sudah bekerja sebagai karyawan. Untuk alumni yang membuka usaha sendiri itu sudah banyak menerima orderan untuk pembuatan pamflet, vektor, mug, id card, pin, dan lain-lain. Sedangkan untuk yang bekerja sebagai karyawan itu di fotokopian, percetakan, rental, dan ada yang menjadi karyawan FARAFI. Ya memang belum ada yang membuka usaha dalam skala besar, tapi setidaknya mereka sudah punya keterampilan khusus dan sudah siap untuk terjun di dunia kerja. Alhamdulillah mereka sudah ada penghasilan sendiri tanpa sepenuhnya mengandalkan orang tua lagi.”<sup>25</sup>*

Kemudian pendapatan yang diperoleh untuk sekali desain itu berbeda-beda, kalo untuk pin dan gantungan kunci dapet dua ribu sampai tiga ribu perbijinya, kalo untuk id card dua ribu lima ratus, kalo mug dan kartu vaksin bisa lima sampai tujuh ribu rupiah perbijinya. Dan untuk jasa desain juga berbeda-beda upahnya, kalau untuk desain pembuatan tumbler minum lima sampai tuju ribu, untuk foto smudge dua puluh lima ribu perkepala, kalau untuk vektor bisa sampai tiga puluh lima ribu perkepala. Besarnya upah mengikuti tingkat kesulitan dari desain tersebut.<sup>26</sup>

Pembelajaran berwirausaha dilakukan agar para peserta didik semangat untuk mempraktikkan ilmunya kedalam dunia usaha. Mereka dilatih supaya bisa menjual hasil karyanya mendesain untuk mendapatkan penghasilan.<sup>27</sup>

Berdasarkan pendapat dari Santi, dia mengungkapkan bahwa :

*“Nanti ketika saya sudah lulus dari FARAFI, saya berkeinginan untuk mengembangkan ilmu yang saya dapatkan dari pelatihan ini dengan terus mengasah kemampuan yang saya punya dan mudah-mudahan mampu untuk berwirausaha dan melanjutkan kuliah dibidang desain grafis. Saya juga ingin belajar dalam hal pemasaran karena melihat zaman yang sekarang bukan hanya pintar yang dibutuhkan namun*

---

<sup>25</sup> Wawancara Bpk Jazim, Pimpinan LKP FARAFI, September 2021

<sup>26</sup> Wawancara Ine, Peserta Desain Grafis, Agustus 2021

<sup>27</sup> Dokumen LKP FARAFI



*kemampuan skill juga sangat perlu karna persaingan di dunia kerja yang semakin ketat dan kita dituntut untuk lebih berkreaitivitas dalam menghasilkan sebuah karya yang berguna.”<sup>28</sup>*

Kemudian pendapat yang senada juga dituturkan oleh Irma yaitu :

*“ Saya berharap pasca pelatihan dari sini saya bisa terus menekuni dan lebih memperdalam lagi ilmu tentang desain grafis mbak, sembari buka usaha jasa desain kecil-kecilan sambil mengumpulkan modal untuk membuka usaha sendiri, seperti usaha percetakan atau buka fotocopian. Harapannya saya bisa punya toko dan karyawan sendiri. Karena melihat disekitar lingkungan tempat tinggal saya jauh dari tempat itu, makanya saya ingin mengambil peluang tersebut karena saya yakin bakalan rame karna tidak ada pesaingnya.”<sup>29</sup>*

Selanjutnya Via juga mengatarakan sebagai berikut :

*“Dengan adanya ilmu yang saya dapatkan pasca pelatihan saya ingin membuka usaha atau bisa bekerja di sebuah perusahaan dibidang yang membutuhkan jasa desain. Harapannya selain bisa menerapkan ilmu saya, saya juga ingin agar ilmu yang saya peroleh bisa bermanfaat untuk terjun di dunia kerja”<sup>30</sup>*

Berdasarkan hasil wawancara dapat peneliti jelaskan bahwa dengan adanya pelatihan desain grafis yang diselenggarakan oleh LKP FARAFI dapat meningkatkan kualitas hidup bagi para pesertanya. Hal ini dibuktikan dengan pendapat para alumni LKP FARAFI dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam wawancara.

Berdasarkan hasil wawancara kepada Livia sebagai alumni diperoleh keterangan bahwa, saat dia mengikuti latihan desain grafis statusnya adalah seorang siswa yang baru saja lulus SMA, ia masih bimbang untuk memutuskan apakah ingin lanjut menempuh pendidikan atau bekerja saja. Sembari itu dia mengetahui informasi bahwa di LKP FARAFI sedang dibuka

---

<sup>28</sup> Wawancara Santi, Peserta Desain Grafis, Agustus 2021

<sup>29</sup> Wawancara Irma, Peserta Desain Grafis, Agustus 2021

<sup>30</sup> Wawancara Via, Peserta Desain Grafis, Agustus 2021

pendaftaran program pelatihan desain grafis, ia berinisiatif untuk mencoba ikut mendaftar dan alhasil dia diterima untuk ikut pelatihan disana. Awalnya ia sama sekali tidak tau mengenai dunia desain, bahkan mendengar namanya saja tidak pernah. Akan tetapi setelah mengikuti pelatihan di LKP FARAFI dia menjadi bertambah wawasan ilmu dan juga keterampilan terutama dalam bidang desain grafis. Kemudian selang waktu beberapa bulan pasca pelatihan, ada pengumuman di grub alumni bahwa sedang ada recruitmen sekertaris di Farafi, lalu ia mencoba untuk mendaftarkan diri dan alhasil dia diterima sebagai sekertaris disana. Selain menjalankan tugas sebagai sekertaris, ia juga berperan sebagai marketer Farafi yang membantu mempromosikan program-program yang ada dalam menarik minat para peserta seperti membuat pamflet dan video promosi. Disamping itu dia juga menerima jasa desain seperti pembuatan pin, gantungan kunci, id card, mug, dan banner. Dan berkat kerja kerasnya itu dia bisa membayar biaya kuliahnya dan bisa memenuhi sendiri kebutuhan pribadinya.<sup>31</sup>

Kemudian peneliti juga melakukan wawancara dengan alumni lain yaitu Ghulam, dia mengatakan bahwa dulunya saat mengikuti pelatihan desain grafis di Farafi ia statusnya sebagai seorang mahasiswa yang hanya mengandalkan kiriman uang dari orang tuanya. Namun berkat mengikuti pelatihan tersebut ia jadi paham tentang seni desain grafis, mempunyai modal skill untuk buka usaha jasa desain dan percetakan. Palsnya selang waktu satu bulan setelah pelatihan ia pernah mendapat orderan sekitar delapan ratus ribu

---

<sup>31</sup> Wawancara Livia, Alumni LKP FARAFI, Juli 2021

rupiah dalam kurun waktu kurang dari satu bulan. Tidak hanya itu, dia juga sering mendapat orderan yang lain seperti id card, mug, tumbler minum, foto ucapan dan kalender. Dan kini dia juga masih menekuni usahanya tersebut untuk biaya kebutuhannya.<sup>32</sup>

Wawancara selanjutnya yaitu kepada Afif dia mengatakan bahwa, sebelum mengikuti pelatihan ia sudah mulai mengenal tentang desain grafis secara otodidak. Hanya saja dia belum begitu mengerti mengenai konsepnya, namun pasca mengikuti pelatihan di Farafi ia menjadi cukup paham dan akhirnya memutuskan untuk membuka peluang usaha yakni buka jasa desain dan ia juga menekuni editing video. Lalu kini kemampuannya tidak hanya di bidang desain tapi juga di editing. Kerap kali dia menerima pesanan itu dari teman-temannya seperti vektor, tumbler, mug, tugas pembuatan video, undangan digital dan lain-lain untuk hadiah sidang, wisuda, ulang tahun, dan pernikahan. Dan pernah pada waktu itu dia di panggil untuk menjadi tutor desain grafis di Farafi guna mengajarkan ilmunya kepada adik-adik angkatannya. Dia beranggapan bahwa pelatihan di Farafi sangat bermanfaat untuknya karena berkat ilmu desain itu dia bisa punya penghasilan sendiri dan tidak lagi bergantung pada orang tuanya.<sup>33</sup>

Hasil wawancara berikutnya yaitu kepada Rika yang mengatakan bahwa, awalnya ia mengikuti pelatihan itu karena diajak oleh temannya, padahal sebenarnya ia tidak begitu minat dengan seni desain grafis. Akan tetapi seiring berjalannya waktu tanpa disadari kegiatan mendesain adalah hal yang

---

<sup>32</sup> Wawancara Ghulam, Alumni LKP FARAFI, Juli 2021

<sup>33</sup> Wawancara Afif, Alumni LKP FARAFI, Juli 2021

asyik baginya. Karena disitu kita bisa berkreasi sesuai keinginan untuk menyampaikan ide-ide kita melalui gambar dan tulisan. Dan ketika itu ia menjadi salah satu peserta yang aktif dan begitu antusias dalam mengikuti pembelajaran disana. Lalu setelah pelatihan selesai selang waktu yang tidak lama ia dipanggil untuk menjadi bagian di Farafi yaitu sebagai marketer disana. Selain itu dia juga sembari menerapkan ilmunya untuk tetap berwirausaha desain. Kemudian ia memutuskan untuk melanjutkan pendidikannya di bangku kuliah dengan niat kuliah mandiri yang dalam artian tidak membebankan orang tuanya, ia mengambil jalur khusus agar bisa disambi kerja. Ia sangat bersyukur karena ilmu yang ia peroleh pasca pelatihan bisa bermanfaat untuknya dan bisa mengantarkannya menuju kualitas hidup yang lebih baik.<sup>34</sup>

Kemudian wawancara juga dilakukan kepada Fauzi yang mengatakan bahwa pelatihan desain grafis ini sangat membantu kemampuan dia, yang awalnya sama sekali tidak paham kini dia sangat hobi mendesain dan kemampuannya juga sudah tidak diragukan lagi. Pernah pada waktu itu dia menerima orderan pin dan gantungan kunci yang cukup banyak hingga menghasilkan pendapatan senilai satu juta rupiah dalam kurun waktu satu bulan. Dia merasa senang dan puas karena hasil karyanya banyak disukai oleh konsumen, selain itu dia kini dipercaya oleh pihak Farafi untuk menjadi tutor

---

<sup>34</sup> Wawancara Rika, Alumni LKP FARAFI, Juli 2021

desain grafis disana. Sembari itu dia juga sekarang buka usaha jasa desain kecil-kecilan seperti pembuatan foto ucapan wisuda, ulang tahun, pernikahan, jasa desain banner, undangan digital, pamflet dan lain-lain.<sup>35</sup>

### **C. Analisis Dampak Pelatihan Desain Grafis Dalam Meningkatkan Kualitas Hidup di LKP FARAFI**

Pemberdayaan adalah upaya peningkatan kemampuan dalam mencapai penguatan diri guna meraih keinginan yang dicapai. Pemberdayaan akan melahirkan kemandirian, baik kemandirian berfikir, sikap, dan tindakan yang bermuara pada pencapaian harapan hidup yang lebih baik. Pemberdayaan merupakan proses memampukan dan memandirikan masyarakat yang lemah untuk bisa menjadi kuat, yang pasif menjadi aktif, dan yang tidak produktif bisa menjadi produktif. Misalnya pada realita kehidupan masyarakat dengan cara membangun unit-unit UKM guna menyerap tenaga kerja, bisa pula mendirikan lembaga kursus sebagai penunjang skill masyarakat atau bisa dengan memberikan tambahan modal bagi mereka yang membutuhkan tambahan modal usaha. Melalui pemberdayaan yang ada di LKP FARAFI dengan adanya pelatihan desain grafis dapat memberdayakan masyarakat khususnya kaum remaja.<sup>36</sup>

Dalam kaitannya dengan pemberdayaan, pelatihan desain grafis bisa memberikan kontribusi bagi peningkatan kesejahteraan remaja. Pelatihan merupakan salah satu kegiatan yang dapat mengasah *skill* atau kemampuan

---

<sup>35</sup> Wawancara Fauzi, Alumni LKP FARAFI, Juli 2021

<sup>36</sup> Wawancara Bpk Jazim, Pimpinan LKP FARAFI, Agustus 2021

masyarakat. Keberhasilan pelaksanaan suatu kegiatan pelatihan pasti di dukung dengan adanya partisipasi dan dukungan dari para peserta terhadap pelaksanaan kegiatan tersebut. Dengan mengikuti setiap pelaksanaan kegiatan yang di adakan untuk mensejahterakan kehidupan ke arah yang lebih baik.<sup>37</sup>

Proses pemberdayaan menekankan pada kemandirian masyarakat sebagai hasil, pemberdayaan menunjukan pada kemampuan orang, khususnya kelompok lemah sehingga mereka memiliki kemampuan dalam memenuhi kebutuhannya dan tidak bergantung kepada orang lain, terutama kaum remaja supaya bisa mandiri dan tidak hanya mengandalkan orang tua. Dapat menjangkau sumber-sumber produktif yang memungkinkan mereka untuk memperoleh pendapatan serta barang-barang yang mereka perlukan, dan bisa berpartisipasi dalam proses pembangunan yang mempengaruhi mereka.

Dampak merupakan perubahan lingkungan yang disebabkan oleh suatu kegiatan. Kegiatan tersebut adalah pembangunan ekonomi. Dampak memiliki dua sifat yaitu primer dan sekunder. Dampak primer adalah perubahan lingkungan yang terjadi disebabkan secara langsung melalui suatu kegiatan. Dampak primer meliputi dampak terhadap pola produksi, distribusi, dan konsumsi. Sedangkan dampak sekunder yaitu perubahan lingkungan yang terjadi secara tidak langsung, merupakan keberlanjutan dari dampak primer tersebut.<sup>38</sup>

---

<sup>37</sup> Wawancara Ibu Tati, Bendahara LKP FARAFI, Agustus 2021

<sup>38</sup> Totok Mardikanto, *Konsep-konsep Pemberdayaan Masyarakat* (Surakarta : Fakultas Pertanian Universitas Negri Surakarta, 2009) h. 86

Pemberdayaan adalah sebuah proses dan tujuan. Sebagai proses, pemberdayaan merupakan serangkaian kegiatan untuk memperkuat kekuasaan atau keberdayaan kelompok lemah dalam masyarakat, termasuk individu-individu yang mengalami masalah kemiskinan. Sebagai tujuan, pemberdayaan menunjuk pada keadaan atau hasil yang ingin dicapai oleh sebuah perubahan sosial, yaitu masyarakat yang berdaya, mempunyai pengetahuan dan kemampuan dalam memenuhi kebutuhannya baik secara fisik maupun sosial seperti memiliki kepercayaan diri, mampu menyampaikan aspirasi, mandiri, mempunyai mata pencaharian dan mampu berpartisipasi dalam kegiatan sosial.<sup>39</sup>

Dari beberapa pertanyaan yang diberikan oleh peneliti kepada informan, dapat disimpulkan bahwa tujuan dari pelaksanaan pelatihan adalah memberdayakan masyarakat khususnya remaja dengan cara menciptakan lapangan pekerjaan untuk remaja berupa pelatihan desain grafis agar dapat mengentaskan pengangguran dan untuk peningkatan kesejahteraan serta menanamkan sikap wirausaha kepada remaja.

Hal tersebut sesuai dengan pendapat Sulistiyani tentang tujuan yang ingin dicapai dari pemberdayaan adalah untuk membentuk individu dan kemandirian masyarakat dalam mengikuti kegiatan yang ada. Kemandirian masyarakat meliputi mandiri berfikir, bertindak dan mengendalikan apa yang mereka lakukan. Kemandirian yang dialami masyarakat yang ditandai oleh

---

<sup>39</sup> Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, (Bandung: Refika Aditama, 2005), h.59-60

kemampuan untuk memikirkan, memutuskan serta melakukan sesuatu yang dipandang tepat demi mencapai pemecahan masalah-masalah yang dihadapi.<sup>40</sup>

Pada proses pelatihan desain grafis yang dilakukan di LKP FARAFI yaitu melalui beberapa tahapan seperti : (1) pembentukan perilaku menuju sadar. Tahap tersebut bertujuan untuk merangsang kesadaran para remaja tentang perlunya memperbaiki kondisi sosial untuk menciptakan masa depan yang lebih baik; (2) pemberian keterampilan dan wirausaha. Dalam hal ini keterampilan yang diajarkan yaitu membuat macam-macam karya dari hasil mendesain supaya bisa bernilai jual. Pemberian keterampilan tersebut antara lain : pin, gantungan kunci, pamflet, mug, banner, id card, tumbler minum.

Hal tersebut sesuai proses pemberdayaan masyarakat akan berlangsung secara bertahap yaitu sebagai berikut :

1. Tahap pembentukan perilaku menuju sadar sehingga merasa membutuhkan peningkatan kapasitas diri
2. Tahap transformasi kemampuan berupa wawasan pengetahuan, kecakapan keterampilan agar terbuka wawasan dan memberikan keterampilan dasar sehingga dapat mengambil peran di dalam pembangunan
3. Tahap peningkatan kemampuan intelektual, kecakapan keterampilan sehingga terbentuklah inisiatif dan kemampuan inovatif untuk mengantarkan pada kemandirian<sup>41</sup>

---

<sup>40</sup> Sulistiyani, *Kemitraan dan Model-model Pemberdayaan Masyarakat*, (Yogyakarta: Gava Media, 2009), h.80

<sup>41</sup> *Ibid*, h.83



Bahwasanya tahap-tahap tersebut sudah sesuai dengan proses yang ada di LKP FARAFI, dimana proses pelaksanaannya yaitu menggunakan tahap penyadaran, transformasi dan tahap peningkatan kemampuan intelektual. Dari tahapan-tahapan tersebut peneliti melihat dari beberapa aspek yaitu : 1) aspek kognitif (pengetahuan), adalah ranah yang menekankan pada perubahan pengetahuan seseorang yaitu mengenai pengetahuan, pemahaman, dan penerapan. 2) aspek afektif (sikap), adalah ranah yang menekankan pada perubahan sikap dan pola pikir lulusan, yaitu mengenai perubahan sikap yang dapat diterima lulusan. 3) aspek psikomotorik (keterampilan), adalah ranah yang menekankan pada keterampilan lulusan.<sup>42</sup>

Pada tahap penyadaran peneliti melihat dari aspek afektif yang dimiliki oleh para peserta yaitu sikap dalam merespon instruktur dan menanggapi, lebih percaya diri akan kemampuannya, bersikap baik selama mengikuti pelatihan, membantu teman sekelas apabila mengalami kesulitan materi, dan perilaku lebih menghargai sesama.

Sedangkan pada tahap transformasi peneliti melihat dari aspek kognitif, peneliti melihat dari kemampuan berfikir yang dilandasi oleh wawasan pengetahuan seperti mampu memahami langkah-langkah dalam mengoperasikan aplikasi komputer seperti *corel draw* dan *photoshop*, dimana para peserta yang dulunya tidak tau apa-apa setelah diberi pengetahuan sekarang menjadi tahu bahwasanya desain grafis itu cukup penting untuk

---

<sup>42</sup> Eneng Halimah, Asep Saepudin, dkk, "Pengelolaan Pembelajaran dalam Menumbuhkan Kemampuan Berwirausaha Lulusan Kursus Komputer di LKP IKMA Majalaya," *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Univ.Pendidikan Indonesia, h.10-11

menunjang kemampuan *skill* kita dan apabila ditekuni maka bisa menumbuhkan keterampilan dan jika di aplikasikan dalam sebuah karya maka akan memiliki nilai jual.

Dan pada tahap peningkatan kemampuan intelektual peneliti melihat dari aspek psikomotorik yang merupakan kecakapan keterampilan yang dimiliki remaja sebagai upaya pendukung dalam rangka melakukan pembangunan, yaitu para peserta mempunyai keterampilan dalam pembuatan berbagai macam karya dari hasil desain grafis. Dari keterampilan tersebut kemudian dijual dan dapat menghasilkan uang untuk memenuhi kebutuhan pribadinya. Dengan adanya tahapan tersebut remaja akan mempunyai kecukupan wawasan yang dilengkapi dengan keterampilan yang memadai.

Dari analisis hasil pelatihan desain grafis di LKP FARAFI bahwa hasilnya dapat dilihat dari segi sosial dan ekonomi. Dari segi sosial yaitu kegiatan ini bisa mengajak masyarakat khususnya kaum remaja untuk ikut pelatihan dalam mengembangkan bakatnya. Hasil pelatihan pemberdayaan yang diperoleh bisa bernilai jual dan bisa menghasilkan sesuatu untuk meningkatkan kesejahteraan mereka. Dan sekarang mereka dapat menghasilkan uang sendiri dari karyanya tersebut. Sehingga sudah tidak lagi mengandalkan orang tua dan mereka juga kini lebih bisa untuk menghargai hasil karya orang lain. Sebab setiap karya yang dihasilkan pasti membutuhkan ilmu dan usaha yang maksimal.

Kemudian dari segi ekonomi sekarang mereka bisa meningkatkan kualitas hidupnya, dengan penjualan dari hasil produksinya mereka

mendapatkan tambahan penghasilan yang cukup untuk membeli kebutuhannya. Segi ekonomi program pemberdayaan masyarakat yaitu adanya pendapatan karena pelatihan tersebut memberikan usaha bagi para remaja. Pendapatan merupakan suatu jumlah yang diterima dari hasil kerja usaha yang dapat dinilai dengan uang karena kerja merupakan sumber utama pendapatan. Selanjutnya pendapatan tersebut dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan dalam upaya meningkatkan kesejahteraan dan meningkatkan kualitas hidup. Apabila kebutuhan dapat terpenuhi maka kesejahteraan akan terwujud dan bisa dikatakan bahwa orang tersebut memiliki kualitas hidup yang baik.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pemberdayaan remaja melalui pelatihan desain grafis dalam meningkatkan kualitas hidup (studi di LKP FARAFI Kauman Metro Pusat) dapat disimpulkan bahwa :

Proses pemberdayaan yang dilakukan menggunakan metode SL atau sekolah lapang karena sifatnya pendidikan non formal. Adapun metode yang di terapkan dalam pelaksanaan pelatihan desain grafis juga menerapkan pendidikan formal seperti pemberian materi, praktik dan ujian.

Proses pelatihan melalui desain grafis di LKP FARAFI yaitu melalui pembentukan perilaku sadar dan peduli, pemberian keterampilan dan wirausaha. Dalam pelaksanaannya terdapat pendampingan dari pihak LKP untuk menjual karya yang dihasilkan untuk dijual. Wujud pendampingannya yaitu pada saat kegiatan pelatihan pembelajaran.

Hasil pelatihan pemberdayaan yang diperoleh bisa bernilai jual dan bisa menghasilkan sesuatu untuk meningkatkan kesejahteraan mereka. Dan sekarang mereka dapat menghasilkan uang sendiri dari karyanya tersebut. Sehingga sudah tidak lagi mengandalkan orang tua dan mereka juga kini lebih bisa menghargai karya orang lain.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti mengenai pemberdayaan remaja melalui pelatihan desain grafis dalam meningkatkan

kualitas hidup di LKP FARAFI, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Untuk akademisi, penelitian ini diharapkan dapat dilanjutkan oleh peneliti lain dengan objek dan sudut pandang yang lebih kompleks sehingga dapat lebih optimal dalam meningkatkan pengetahuan dan wawasan khususnya tentang pemberdayaan remaja melalui pelatihan desain grafis dalam meningkatkan kualitas hidup.
2. Untuk pihak lembaga kursus dan pelatihan, peneliti menyarankan untuk lebih kontrol lagi dalam menyediakan fasilitas khususnya komputer, agar di cek dengan benar untuk aplikasinya agar saat pembelajaran tidak ada lagi kendala yang terjadi dan lebih tegas lagi kepada peserta didik supaya mereka semua rajin masuk dan tidak ada lagi yang bermalas-malasan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adi Dharma Widya, Leonardo. *Pengantar Desain Grafis*. Direktorat Pendidikan Kursus dan Pelatihan, 2014.
- Alfadia, Diqu Zarobi. "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Pelatihan IT/Komputer Hardware Dan Software Di IKDD" *UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, 2017.
- Ali, Muhammad. *Psikologi Remaja (Perkembangan Peserta Didik)*. Jakarta : PT Bumi Aksara, 2010.
- Anwar. *Pendidikan Kecakapan Hidup*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Asep Saepudin, Eneng Halimah, dkk. "Pengelolaan Pembelajaran dalam Menumbuhkan Kemampuan Berwirausaha Lulusan Kursus Komputer di LKP IKMA Majalaya." *Jurnal Ilmu Pendidikan*. Univ. Pendidikan Indonesia.
- Avianti, Lisa. "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Menjahit Pada LKP IDOLA Kabupaten Lampung Tengah." *UIN Raden Intan Lampung*, 2018.
- Budiarto, Sony Panca. "Pelatihan Desain Grafis dan Multimedia di SMK Persatuan Guru Republik Indonesia Banyuputih Situbondo." *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat* Vol.4 No.1, 2019.
- Departemen Agama RI. *Al-quran dan Terjemahannya*. Bandung : Diponegoro, 2011.
- Diananda, Amita. "Jurnal Psikologi Remaja Dan Permasalahannya." *Istighna* Vol.1 No.1, 2018.
- Fathoni, Abdurrahmat. *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2011.
- Faturrochman. "Kualitas Hidup Sebagai Sasaran Pembangunan." *Kompas*, 1990.
- Kartono, Kartini. *Pengantar Metodologi Riset Sosial*. Bandung: CV. Mandar Maju, 2006.
- Kuntoro, Sodiq. "Peran Pendidikan Nonformal Bagi Pengembangan Sosial." *Jurnal Ilmiah Visi PTK-PNF* Vol.1 No.2, 2006.
- Larasati, Tika. "Kualitas Hidup Pada Wanita Yang Sudah Memasuki Masa Menopause." *Jurnal Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma*, 2008.
- M. Anwas, Oos. *Pemberdayaan Masyarakat Di Era Global*. Alfabeta, 2019.

- Mundzir. "Pendidikan Nonformal Dalam Konteks Pemberdayaan Masyarakat Desa." *Pidato Pengukuhan Guru Besar Dalam Sidang Terbuka Senat, Universitas Negeri Malang*, 2010.
- Noor, Munawar. "Pemberdayaan Masyarakat." *Jurnal Civis* Vol.1 No.2, 2011.
- Poerwoko Soebiato, Totok Mardikanto. *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Pratiwi Kurniawati, Dwi. "Pemberdayaan Masyarakat Di Bidang Usaha Ekonomi." *Jurnal Administrasi Publik (JAP)* Vol.1 No.4.
- Prawita Sari, Diah. "Berfikir Matematis Dengan Metode Induktif, Deduktif, Analogi Interaktif Dan Abstrak" Vol.5 No.1, 2016.
- Prihono, Aru Tirto. *Dasar Desain Grafis*. Jakarta : Bumi Aksara, 2013.
- Purnami, Ayu. "Pemberdayaan Masyarakat Dalam Upaya Peningkatan Kesejahteraan Melalui Pelatihan Pembuatan Sapu Gelagah Di Desa Kajongan Kecamatan Bojongsari Kabupaten Purbalingga." *Universitas Negeri Yogyakarta*, 2014.
- Rihlah, Izzatul, dkk. "Pemberdayaan Ekonomi Komunitas Muslim Melalui Bank Sampah." *Jurnal Studi Al-Quran Membangun Tradisi Berfikir Qur'ani* Vol.11 No.2, 2015.
- Sedyo Purwananti, Yepi. "Peningkatan Kualitas Pendidikan Sebagai Pencetak Sumberdaya Manusia Handal." *Proceedings International Seminar FoE (Faculty of Education)* Vol.1 No.1, 2016.
- Shohih Muslim, Imam Muslim. *Fu'ad Abd Baqi'*. Bairut : Car Ihya al-Turats, 2015
- Sholeha, Iffatus. "Pemberdayaan Difabel Melalui Asset Based Approach." *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat* Vol.1 No.1, 2017.
- Sitepu, Vinsensius. *Panduan Mengenal Desain Grafis*.
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Suharto, Edi. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung: PT Refika Aditama, 2005.
- Sulistiyani. *Kemitraan dan Model-model Pemberdayaan Masyarakat*. Bandung : Gava Media, 2004.

- Sururi, Ahmad. "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Pembangunan Infrastruktur Perdesaan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat." *Jurnal Administrasi Negara* Vol.3 No.2, 2015.
- Syamsi, Ibnu. "Pendidikan Luar Sekolah Sebagai Pemberdaya Dalam Masyarakat." *Jurnal Diklus* Vol.14 No.1, 2010.
- Syamsul Bahri, Efri. *Pemberdayaan Masyarakat Berkelanjutan*. Kediri : FAM Publishing, 2019
- Tirto Prihono, Aru. *Dasar Desain Grafis*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Waskita, Djaka. "Komunikasi Pembangunan Untuk Pemberdayaan." *Jurnal Organisasi dan Manajemen* Vol.5 No.2, 2005.
- Widjayanti, Kesi. "Model Pemberdayaan Masyarakat." *Jurnal Ekonomi Pembangunan* Vol.12 No.1, 2011.
- Yasin, Hendrik. "Strategis Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Kelompok Usaha Bersama." *Jurnal Administrasi Publik* Vol.5 No.1, 2015.
- Zarkasih Putro, Khamim. "Memahami Ciri Dan Tugas Perkembangan Masa Remaja." *Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama* Vol.17 No.1, 2017.
- Zuhriah, Nurul. *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.



## LAMPIRAN

### Daftar Sarana Dan Prasarana Pembelajaran

Nama Lembaga : LKP FARAFI

Alamat : Jl. Kunang No. 80 Kauman Metro Pusat Kota Metro

NO	NAMA	JUMLAH	KONDISI	STATUS
<b>SARANA</b>				
1.	PC Komputer	10	Baik	Milik Sendiri
2.	PC Komputer	6	Baik	Milik Sendiri
3.	Printer IP 2772	2	Baik	Milik Sendiri
4.	Printer IP 2772	2	Baik	Milik Sendiri
5.	Printer R230	1	Baik	Milik Sendiri
6.	Laptop	2	Baik	Milik Sendiri
7.	Printer HP Deskjet 1010	1	Baik	Milik Sendiri
8.	Scaner Canoscan LIDE 25	1	Baik	Milik Sendiri
9.	Speaker Aktif	2	Baik	Milik Sendiri
10.	Pemotong Kertas Foto	1	Baik	Milik Sendiri
11.	Alat Press/Laminating	1	Baik	Milik Sendiri
12.	Kipas Angin	3	Baik	Milik Sendiri
13.	Meja Belajar	10	Baik	Milik Sendiri
14.	Meja Kantor	1	Baik	Milik Sendiri
15.	Kursi	15	Baik	Milik Sendiri
16.	Printer Stylus Photo 1390	1	Baik	Milik Sendiri
17.	Kamera EOS 1200 DLSR	1	Baik	Milik Sendiri
18.	TV Led 32"	1	Baik	Milik Sendiri
19.	Kursi Kantor	2	Baik	Milik Sendiri
20.	LCD Proyektor	1	Baik	Milik Sendiri
21.	Tripot	1	Baik	Milik Sendiri
22.	Kursi Tamu	2	Baik	Milik Sendiri
23.	Kursi Kerja	2	Baik	Milik Sendiri
24.	Lemari	1	Baik	Milik Sendiri
25.	Etalase	2	Baik	Milik Sendiri

26.	Jam	2	Baik	Milik Sendiri
27.	Mesin Digital Printing (DTG)	1	Baik	Milik Sendiri
28.	Kompressor	1	Baik	Milik Sendiri
29.	Mesin Press A3 DTG	1	Baik	Milik Sendiri
30.	Papan Tulis	1	Baik	Milik Sendiri
31.	File Box	10	Baik	Milik Sendiri
32.	Modul Program Teknisi	5	Baik	Milik Sendiri
33.	Modul Program Desain Grafis	5	Baik	Milik Sendiri
34.	Modul Microsoft Office	5	Baik	Milik Sendiri
35.	Flashdisk	7	Baik	Milik Sendiri
36.	CD Pembelajaran	15	Baik	Milik Sendiri
37.	Peralatan Pendukung service komputer (obeng, tang, avometer, soldier,dll)	Satu Paket	Baik	Milik Sendiri

<b>PRASARANA</b>				
1.	Gedung lantai 3	1 Gedung		Milik Sendiri
2.	Ruang Administrasi	1 Ruang		Milik Sendiri
3.	Ruang teori	1 Ruang		Milik Sendiri
4.	Ruang Praktek	1 Ruang		Milik Sendiri
5.	Kamar mandi	1 Ruang		Milik Sendiri
6.	Lahan praktek	-		Milik Sendiri

### Sukses Story Alumni

No	Nama	Alamat	Alumni	Tempat Kerja/Usaha	Penghasilan
1.	Anisa Putri	Bumi Harjo	2018	FC Lestari	Rp 500.000
2.	Aldi Kurniawan	Adi Raya, Trimurjo	2018	FC Yogi	Rp 750.000
3.	Livia Nur Anisa	Tempuran 12A	2018	LKP FARAFI	Rp 1500.000
4.	Umi Farida	Pujokerto	2018	Usaha Rental Komputer	Rp 1500.000
5.	Isti Maisaroh	Jati Agung	2018	Membuka Usaha FC	Rp 1600.000
6.	Bayu Novianto	Trimurjo	2018	Eko Komputer	Rp 800.000
7.	Ari Wijayanti	Batanghari	2018	Usaha Rental Komputer	Rp 1500.000
8.	Eli Vitriana	Rumbia	2018	MP One	Rp 1000.000
9.	Fredi Kurniawan	Way Seputih	2018	Membuka Usaha Fotocopy	Rp 1500.000
10	Dela Sasmita Nur Cahya	Pekalongan	2019	Rental Andika	Rp 800.000
11	M. Abdu Robil Ghulam	Seputih Agung	2019	Buka Usaha Alfaruqi Desain	Rp 1.000.000
12	Rika Aprilinda	Tejo Agung	2019	LKP FARAFI	Rp 1200.000
13	Siti Zuharotun	Tejo Agung	2019	FC Yogi	Rp 750.000
14	Arum Purnawati	Margo Dadi	2019	Anzaz Com	Rp 800.000
15	Ahmad Riyan	Mulyojati	2019	Eko Komputer	Rp 900.000

16	Zuly Nur Jaka Raharja	Bandar Mataram	2019	Buka Usaha Jaka Store	Rp 1.000.000
17	Panji Gumelar	Daya Murni	2019	Surya Digital Printing	Rp 850.000
18	Aryo Wicaksono	Ganjar Agung	2019	Bank Eka	Rp 2.000.000
19	Alif Firmansyah	Tempuran 12A	2019	JA COM	Rp 900.000
20	M. Rahmad Ansori	Rejo Binangun	2020	Acer Service	Rp 1000.000
21	Asep Hendra	Iringmulyo	2020	Buka Usaha Cetak Desain	Rp 1000.000
22	Zaki Ahmad Azhar	Yosorejo	2020	Mentari Digital Printing	Rp 700.000
23	Fadila Manggalana	Ganjar Asri	2020	CV Aneka Printing	Rp 800.000
24	Ade Hepta P	Margorejo	2020	FC Ganesha	Rp 800.000
25	Arfan Herlian Hadi	Sendang Sari	2020	Studio Photo Aditya Saputra	Rp 900.000
26	Inggita Rantya	Rejo Mulyo	2020	Plaza Foto	Rp 850.000
27	Dian Purwanti	Rejo Agung	2020	Eko Komputer	Rp 850.000
28	M. Ariffudin	Ganjar Agung	2020	Wonderful Desain	Rp 750.000
29	Ghulam Syahroni	Tejo Agung	2020	Usaha Kreatif Desain	Rp 600.000
30	Taufik Rohman	Hadimulyo Timur	2020	Eko Komputer	Rp 750.000

## DOKUMENTASI WAWANCARA



















**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;

Nomor : 1565/In.28.3/D.1/PP.00.9/06/2020 15 Juni 2020  
 Lampiran : -  
 Perihal : **Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth:

1. Rina El Maza., S.H.I., M.S.I
  2. Titut Sudiono, M.E.Sy
- di – Tempat

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa :

Nama : Nur Hasanah  
 NPM : 1704040147  
 Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
 Jurusan : Ekonomi Syariah (Esy)  
 Judul : Pemberdayaan Remaja Melalui Program Pelatihan Desain Grafis Dalam Meningkatkan Kualitas Hidup ( Studi Di LKP Farafi, Kauman, Metro Pusat)

Dengan ketentuan :

1. Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi :
  - a. Pembimbing I, mengoreksi outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
  - b. Pembimbing II, mengoreksi Proposal, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.
2. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang di keluarkan oleh LP2M Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
  - a. Pendahuluan ± 2/6 bagian.
  - b. Isi ± 3/6 bagian.
  - c. Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*



Dekan Bidang Akademik dan  
 Pengajaran

MUHAMMAD SALEH



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;  
 Website: www.metrouniv.ac.id; email: iainmetro@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2544/In.28.3/D.1/PP.00.9/09/2020 Metro, 14 September 2020  
 Sifat : Biasa  
 Lampiran : -  
 Perihal : Izin Pra Survey

Kepada Yth,  
 Pemilik LKP Farafi Kauman Metro Pusat  
 di- Tempat

Berkenaan dengan kegiatan akademik dalam rangka penyusunan Proposal Skripsi mahasiswa pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro:

Nama : Nur Hasanah  
 NPM : 1704040147  
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
 Jurusan/Prodi : Ekonomi Syaria'h  
 Judul : Pemberdayaan Remaja Melalui Program Pelatihan Design Grafis Dalam Meningkatkan Kualitas Hidup (Studi Di LKP Farafi, Kauman, Metro Pusat).

Maka dengan ini dimohon kepada Bapak/Ibu agar berkenan memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan pra survey dalam rangka penyusunan Proposal Skripsi yang dimaksud.

Demikian surat ini disampaikan, atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.

Ditandatangani,  
  
 Drs. H. M. Saleh, MA.  
 0111 199303 1 001

**ALAT PENGUMPUL DATA (APD)****PEMBERDAYAAN REMAJA MELALUI PELATIHAN DESAIN GRAFIS  
DALAM MENINGKATKAN KUALITAS HIDUP  
(Studi di LKP FARAFI Kauman Metro Pusat)****A. Wawancara****1. Wawancara dengan Pimpinan LKP FARAFI**

- a. Apa saja program pelatihan yang ditawarkan kepada peserta ?
- b. Berapa lama waktu yang dibutuhkan saat pelatihan ?
- c. Apa target atau capaian dari LKP untuk para peserta ?
- d. Bagaimana cara recruitment peserta yang dilakukan oleh pihak LKP ?
- e. Bagaimana proses dan tahapan pelatihan desain grafis di LKP FARAFI ?
- f. Bagaimana kondisi alumni setelah mengikuti pelatihan desain grafis di LKP FARAFI ?

**2. Wawancara dengan Peserta LKP FARAFI**

- a. Apa yang membuat anda tertarik untuk mengikuti pelatihan desain grafis di LKP FARAFI ?
- b. Apakah fasilitas di LKP FARAFI sudah cukup memadai untuk pelaksanaan program pelatihan desain grafis ?
- c. Materi apa saja yang di ajarkan saat pelatihan desain grafis ?
- d. Aplikasi apa yang digunakan untuk desain grafis ?
- e. Berapa besaran pendapatan untuk sekali desain ?

- f. Apa yang akan anda lakukan setelah mengikuti pelatihan desain grafis di LKP FARAFI ?

**3. Wawancara dengan Alumni LKP FARAFI**

- a. Kreativitas apa yang anda lakukan dalam mengaplikasikan desain grafis ?
- b. Apakah produk yang anda hasilkan dari desain grafis dapat diterima konsumen dan dapat meningkatkan perekonomian anda ?
- c. Berapa besaran pendapatan untuk sekali desain ?

**4. Wawancara dengan Instruktur**

- a. Materi apa saja yang disampaikan dalam proses pelatihan desain grafis ?
- b. Aplikasi apa yang digunakan untuk desain grafis ?
- c. Apa kendala yang dihadapi dalam melaksanakan pembelajaran ?
- d. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan dalam meningkatkan kualitas hidup ?

**B. Dokumentasi**

1. Profil, Visi Misi, dan Struktur LKP FARAFI
2. Data peserta didik
3. Data alumni
4. Dokumentasi kegiatan
5. Dokumentasi wawancara

Metro, Juli 2021

Penulis



**Nur Hasanah**

**Npm.1704040147**

Pembimbing I



**Rina El Maza, S.H.I, M.S.I**

**NIP.198401232009122005**

Pembimbing II



**Titut Sudiono, M.E.Sy**

**NIDN.2124047701**





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2240/In.28/D.1/TL.00/07/2021  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
PIMPINAN LKP FARAFI  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2239/In.28/D.1/TL.01/07/2021, tanggal 28 Juli 2021 atas nama saudara:

Nama : **NUR HASANAH**  
NPM : 1704040147  
Semester : 9 (Sembilan)  
Jurusan : Ekonomi Syaria'ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di LKP FARAFI, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PEMBERDAYAAN REMAJA MELALUI DESAIN GRAFIS DALAM MENINGKATKAN KUALITAS HIDUP (STUDI DI LKP FARAFI KAUMAN METRO PUSAT)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 28 Juli 2021  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Siti Zulaikha S.Ag, MH**  
NIP 19720611 199803 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: B-2239/In.28/D.1/TL.01/07/2021

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **NUR HASANAH**  
NPM : 1704040147  
Semester : 9 (Sembilan)  
Jurusan : Ekonomi Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di LKP FARAFI, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PEMBERDAYAAN REMAJA MELALUI DESAIN GRAFIS DALAM MENINGKATKAN KUALITAS HIDUP (STUDI DI LKP FARAFI KAUMAN METRO PUSAT)".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 28 Juli 2021

Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Siti Zulaikha S.Ag, MH**  
NIP 19720611 199803 2 001

Mengetahui,  
Pejabat Setempat  
  
M. JAZIM., S.Sos



LEMBAGA KURSUS DAN PELATIHAN

**FARAFI**

NPSN : K5649771 NILEK : 12.202.4.1.0041

SURAT IZIN DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Email : Jazim220172farafi@gmail.com WEB : www.lkpfarafi.id

Jl. Kunang No. 80 Kauman Kec. Metro Pusat – Kota Metro HP. 081369013678



**SURAT BALASAN PERMOHONAN TEMPAT RESEARCH**

Yth. Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan  
IAIN Metro Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

No : 100/FRF-SBP/ KM/X/2021  
Lamp : -  
Perihal : **Balasan Permohonan Tempat Research**

Membaca Surat Saudara Nomor : B-2239/In.28/D.1/TL.01/07/2021 perihal izin Research, maka dengan ini pemilik Lembaga LKP FARAFI Jl. Kunang No.80 Kauman Metro Pusat Kota Metro Lampung memberi izin kepada :

Nama : Nur Hasanah  
NPM : 1704040147  
Semester : 9 (Sembilan)  
Jurusan : Ekonomi Syari'ah  
Judul : "Pemberdayaan Remaja Melalui Desain Grafis Dalam Meningkatkan Kualitas Hidup (Studi Di LKP FARAFI Kauman Metro Pusat)"

Untuk melaksanakan penelitian di LKP FARAFI Jl. Kunang No.80 Kauman Metro Pusat Kota Metro Lampung dan kami akan membantunya dalam penelitian tersebut. Demikian surat ini kami buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 12 Oktober 2021

Pimpinan Perusahaan/Industri/Instansi



M. Jazim R., S.Sos



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) METRO LAMPUNG**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : [stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusi@stainmetro.ac.id) Website : [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**


Nama Mahasiswa : Nur Hasanah

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan

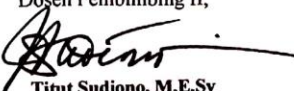
Bisnis Islam/ESy (EkonomiSyariah)

NPM : 1704040147

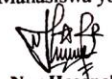
Semester/TA : IX/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	1 - Sept - 2021 Ratu,	Konsultasi terkait penelitian dan penulisan skripsi.	

Dosen Pembimbing II,

  
**Titut Sudiono, M.E.Sy**  
NIDN. 2124047701

Mahasiswa ybs,

  
**Nur Hasanah**  
NPM. 1704040147



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) METRO LAMPUNG**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : [stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusi@stainmetro.ac.id) Website : [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Nur Hasanah

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan

Bisnis Islam/ESy (Ekonomi Syaiah)

NPM : 1704040147

Semester/TA : IX/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Rabu, 15-Sep 2021	Revisi APD & disesuaikan teori yang digunakan	

Dosen Pembimbing II,

**Titut Sudiono, M.E.Sy**  
NIDN. 2124047701

Mahasiswa ybs,

**Nur Hasanah**  
NPM. 1704040147



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) METRO LAMPUNG

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : stainjusti@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Nur Hasanah

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan

Bisnis Islam/ESy (Ekonomi Syaiah)

NPM : 1704040147

Semester/TA : IX/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Selasa, 08 Sept 2021	- Review Bab 1 - Ane. Bab 1 - Absluka. & bni kya Smp. 1 dan jumlah Kira 2 sro kali.	

Dosen Pembimbing II,

Titut Sudiono, M.E.Sy  
NIDN. 2124047701

Mahasiswa ybs,

Nur Hasanah  
NPM. 1704040147



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) METRO LAMPUNG**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : [stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusi@stainmetro.ac.id) Website : [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Nur Hasanah

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan

Bisnis Islam/ESy (Ekonomi Syaiah)

NPM : 1704040147

Semester/TA : IX/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Kamis, 7 Mei 2021	Revisi Bab 2 dan AGS pphs.	

Dosen Pembimbing II,

**Ficht Sudiono, M.E.Sy**  
NIDN. 2124047701

Mahasiswa ybs,

**Nur Hasanah**  
NPM. 1704040147



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) METRO LAMPUNG

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : [stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusi@stainmetro.ac.id) Website : [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN APD & OUTLINE

Nama Mahasiswa : Nur Hasanah

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan

Bisnis Islam/ESy (Ekonomi Syaiah)

NPM : 1704040147

Semester/TA : IX / 2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Juni 02, 08 08 2021	Acc. Bab V dan Abstrak di foruskas ke pembimbing I	

Dosen Pembimbing II,

**Tibet Sudiono, M.E.Sy**  
NIDN. 2124047701

Mahasiswa ybs,

**Nur Hasanah**  
NPM. 1704040147





**KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) METRO LAMPUNG**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : [stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusi@stainmetro.ac.id) Website : [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Nur Hasanah

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan

Bisnis Islam/ESy (Ekonomi Syaiah)

NPM : 1704040147

Semester/TA : IX /2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Rabu, 06 Oktober 2021	Lengkapi hasil wawancara bagian A: 1. Berapa jumlah pelatih & peserta 2. Adakah subsidi dari pemerintah atau tidak 3. Berapa lamanya waktu pelatihan 4. Masih ada pemantauan/tidak pasca pelatihan 5. Masukkan sarana & prasarana ke dalam lampiran	

Dosen Pembimbing I,

**Rina El Maza, S.H.I, M.S.I**  
NIP. 198401232009122005

Mahasiswa ybs,

**Nur Hasanah**  
NPM. 1704040147



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) METRO LAMPUNG**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : [stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusi@stainmetro.ac.id) Website : [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Nur Hasanah

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan

Bisnis Islam/ESy (EkonomiSyiah)

NPM : 1704040147

Semester/TA : IX /2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Selasa, 12 Oktober 2021	ACC bab 4-5 dapat digiliran mu rad syah	

Dosen Pembimbing I,

**Rina El Maza, S.H.I, M.S.I**  
NIP. 198401232009122005

Mahasiswa ybs,

**Nur Hasanah**  
NPM. 1704040147



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iaim@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-1018/In.28/S/U.1/OT.01/10/2021**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : NUR HASANAH  
NPM : 1704040147  
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1704040147

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 15 Oktober 2021  
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.  
NIP.19750505 200112 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Nur Hasanah  
NPM : 1704040147  
Jurusan : Ekonomi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Pemberdayaan Remaja Melalui Pelatihan Desain Grafis Dalam Meningkatkan Kualitas Hidup (Studi di LKP FARAFI Kauman Metro Pusat)** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan LULUS menggunakan aplikasi Turnitin dengan **Score 24%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 27 Oktober 2021  
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah



Dharma Setyawan, M.A.  
NIP.198805292015031005

## RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama NUR HASANAH lahir di Pakuan Aji pada tanggal 20 Februari 1999. Putri pertama dari Bapak Mujiono dan Ibu Legiyem. Memiliki satu saudari perempuan yang bernama Dwy Rahma Wati. Peneliti bertempat tinggal di Desa Pakuan Aji,

Kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Timur.

Berikut ini riwayat pendidikan yang telah peneliti tempuh :

1. SD Negeri 02 Pakuan Aji, Lulus pada tahun 2011
2. SMP Negeri 1 Labuhan Ratu, Lulus pada tahun 2014
3. SMK Ma'arif NU 04 Darurrohmah Sukadana, Lulus pada tahun 2017

Kemudian pada tahun 2017 peneliti melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Pada akhir masa study peneliti mempersembahkan skripsi yang berjudul “Pemberdayaan Remaja Melalui Pelatihan Desain Grafis Dalam Meningkatkan Kualitas Hidup di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) FARAFI, Kauman Metro”